

**PT Alfa Energi Investama Tbk
dan Entitas Anak/*and Its Subsidiaries***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018/
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2018**

DAN/AND

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

D A F T A R I S I

C O N T E N T S

Pernyataan Direksi

Directors' Statements

	<i>Ekshibit/ Exhibits</i>	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	B	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
PT ALFA ENERGI INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
PT ALFA ENERGI INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned :

- | | | | | |
|----------------------------|---|-------------------------------------|---|-------------------------------|
| 1 Nama | : | Aris Munandar | : | Name 1 |
| Alamat kantor | : | Plaza 5 Pondok Indah Blok D-12 | : | Office address |
| | : | Jl. Margaguna Raya, Jakarta Selatan | : | |
| Alamat domisili sesuai KTP | : | Jl. Niaga Duta I Blok BB. No. 17 | : | Domicile as stated in ID Card |
| | : | Pondok Pinang, Kebayoran Lama | : | |
| Nomor telepon | : | 021-7246966 | : | Phone Number |
| Jabatan | : | Direktur Utama / President Director | : | Position |
| | | | | |
| 2 Nama | : | Lyna | : | Name 2 |
| Alamat kantor | : | Plaza 5 Pondok Indah Blok D-12 | : | Office address |
| | : | Jl. Margaguna Raya, Jakarta Selatan | : | |
| Alamat domisili sesuai KTP | : | Kond. Taman Anggrek Tower 4-27 C | : | Domicile as stated in ID Card |
| | : | | : | |
| Nomor telepon | : | 021-7246966 | : | Phone Number |
| Jabatan | : | Direktur / Director | : | Position |

menyatakan bahwa :

State that:

- | | |
|--|--|
| 1 Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan; | 1 We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company; |
| 2 Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2 The consolidated financial statements have been prepared based on the Indonesian Financial Accounting Standard ; |
| 3 a Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3 a All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct; |
| b Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts; |
| 4 Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan. | 4 We are responsible for the Company internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 28 Maret 2019

Jakarta, 28 March 2019

Direktur Utama
President Director

Direktur
Director



Aris Munandar

Lyna

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk

Plaza 5 Pondok Indah Blok D-12 Jl. Margaguna Raya RT.3/RW11, Gandaria Utara, Kebayoran Baru,
Jakarta Selatan 14140 - Indonesia

Telp : 021-7246966, 021-724856, 021-7250019 | Fax : 021-72780115

Ekshibit A

Exhibit A

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Statement of Financial Position
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	Catatan/ Notes	2017	
A s e t				A s s e t s
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	42.815.241.682	2f,h,4	19.019.069.860	Cash and cash equivalent
Piutang usaha - pihak ketiga	71.005.330.389	2f,g,5	35.821.667.643	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain		2f,g,6		Other receivables
Pihak ketiga	61.780.258.369		59.922.616.841	Third parties
Pihak berelasi	127.657.723	2e,27	445.552.321	Related parties
Persediaan	19.396.433.397	2i,7	12.122.832.750	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar di muka	87.979.104.569	2j,8	82.804.697.138	Advances and prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	283.104.026.129		210.136.436.553	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-current Assets
Aset pajak tangguhan - neto	2.276.471.037	2s,3,13d	1.428.993.747	Deferred tax assets - net
Aset tetap - neto	132.195.460.814	2k,m,9	116.068.310.451	Fixed assets - net
Properti pertambangan - neto	92.887.257.999	2k,l,10	76.593.382.982	Mining properties - net
Aset eksplorasi dan evaluasi	61.003.813.377	2k,l,11	51.423.645.377	Exploration and evaluation assets
Goodwill	74.054.411	3	74.054.411	Goodwill
Uang jaminan	1.698.039.133	2f,g	1.698.039.133	Refundable deposits
Jumlah Aset Tidak Lancar	290.135.096.771		247.286.426.101	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	573.239.122.900		457.422.862.654	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Statement of Financial Position
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	Catatan/ Notes	2017	
Liabilitas dan Ekuitas				Liabilities and Equity
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang usaha		2f,12		Trade payables
Pihak ketiga	31.274.816.089		39.952.463.159	Third parties
Pihak berelasi	-	2e,27	195.510.000	Related parties
Utang pajak	7.556.749.214	2s,3,13a	1.325.603.219	Tax payables
Beban masih harus dibayar	1.273.514.220	2f,14	965.426.977	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	42.898.679.620	2q	19.677.676.215	Advances from customers
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		2f		Current maturities of long-term liabilities
Utang bank jangka panjang	158.076.684.448	15	16.260.042.884	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	784.508.311		204.467.215	Consumer financing payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	241.864.951.902		78.581.189.669	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-current Liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		2f		Long-term liabilities - net of current maturities
Utang bank jangka panjang		2r,15	148.514.746.303	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	493.046.350		115.471.238	Consumer financing payables
Liabilitas imbalan pascakerja	1.430.403.000	2n,3,16	1.275.724.000	Post-employment benefits liabilities
Provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup	6.213.153.189	2o,3,17	4.440.249.477	Provision for environmental and reclamation costs
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	8.136.602.539		154.346.191.018	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	250.001.554.441		232.927.380.687	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial
Statements on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/3

Exhibit A/3

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Statement of Financial Position
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	Catatan/ Notes	2017	
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the owners of the parent entity
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Share capital - Rp 100 Par value per share
Modal dasar - 4.000.000.000 saham				Authorized - 4,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.465.783.780 saham pada tahun 2018 dan 1.303.440.681 saham pada tahun 2017	146.578.378.000	18	130.344.068.100	Issued and fully paid - 1,465,783,780 shares in 2018 and 1,303,440,681 shares in 2017
Tambahan modal disetor - neto	195.746.844.596	2p,19	110.516.717.621	Additional paid-in capital - net
Defisit	(18.838.180.438)		(16.118.918.003)	Deficit
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	323.487.042.158		224.741.867.718	Total equity attributable to the owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(249.473.699)	2d,20	(246.385.751)	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS	323.237.568.459		224.495.481.967	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	573.239.122.900		457.422.862.654	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B

Exhibit B

**PT Alfa Energi Investama Tbk
dan Entitas Anak
Laporan Laba Rugi dan
Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Alfa Energi Investama Tbk
and Its Subsidiaries
Consolidated Statement of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2018	Catatan/ Notes	2017	
Penjualan neto	783.590.762.184	2q,21	176.933.034.482	Net sales
Beban pokok penjualan	(657.311.889.601)	2q,22	(147.603.916.512)	Cost of sales
Laba Bruto	126.278.872.583		29.329.117.970	Gross Profit
Beban penjualan	(73.682.610.249)	2q,23	(1.749.163.619)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(29.729.832.368)	2q,24	(14.255.226.176)	General and administrative expenses
Beban usaha lainnya - neto	(13.304.903.758)	2q,25	(1.384.805.135)	Other operating expenses - net
Laba Usaha	9.561.526.208		11.939.923.040	Income from Operations
Beban bunga	(8.408.527.303)	2q	(8.300.004.376)	Interest expenses
Beban keuangan pinjaman pihak ketiga	-	2q	(5.307.012.716)	Borrowing cost to third party
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	1.152.998.905		(1.667.094.052)	Income (Loss) Before Income Tax
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Neto	(4.093.782.538)	2s,3,13b	612.894.479	Income Tax Benefit (Expense) - Net
Rugi Tahun Berjalan	(2.940.783.633)		(1.054.199.573)	Loss For The Year

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B/2

Exhibit B/2

PT Alfa Energi Investama Tbk
dan Entitas Anak
Laporan Laba Rugi dan
Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk
and Its Subsidiaries
Consolidated Statement of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed In Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2018	Catatan/ Notes	2017	
Penghasilan Komprehensif Lain				Other Comprehensive Income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	291.247.000	2n,3,16	(93.248.000)	Remeasurement of defined benefit liabilities
Pajak penghasilan terkait	(72.813.750)	2s,3,13d	23.312.000	Related income tax
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan, Setelah Pajak	218.433.250		(69.936.000)	Total Other Comprehensive Income For The Year, Net of Tax
Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan	(2.722.350.383)		(1.124.135.573)	Total Comprehensive Loss For The Year
Rugi Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Loss For The Year Attributable To:
Pemilik entitas induk	(2.937.652.683)	2d	(1.053.406.111)	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(3.130.950)	20	(793.462)	Non-controlling interest
Jumlah	(2.940.783.633)		(1.054.199.573)	Total
Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Total Comprehensive Loss For The Year Attributable To:
Pemilik entitas induk	(2.719.262.435)	2d	(1.123.279.945)	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(3.087.948)	20	(855.628)	Non-controlling interest
Jumlah	(2.722.350.383)		(1.124.135.573)	Total
Rugi per Saham Dasar	(2,24)	2t,26	(0,90)	Basic Loss per Share

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial
Statements on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are Originally
Issued in Indonesian Language.

Ekshibit C

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit C

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Statement of Changes In Equity
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity				Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
		Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Defisit/ Deficit	Jumlah/ Total			
Saldo 1 Januari 2017		100.000.000.000	(5.352.407.965)	(14.995.638.056)	79.651.953.978	(245.530.122)	79.406.423.856	Balance as of January 1, 2017
Penambahan modal saham melalui penawaran umum perdana	1b,18,19	30.000.000.000	120.000.000.000	-	150.000.000.000	-	150.000.000.000	issuance of share capital through initial public offering
Biaya emisi saham	1b,19	-	(5.937.231.939)	-	(5.937.231.939)	-	(5.937.231.939)	Shares issuance cost
Pelaksanaan Waran Seri I	1b,18,19	344.068.100	1.806.357.525	-	2.150.425.625	-	2.150.425.625	Exercise of Warrants Series I
Rugi tahun 2017		-	-	(1.053.406.111)	(1.053.406.111)	(793.462)	(1.054.199.573)	Loss for 2017
Penghasilan komprehensif lain tahun 2017		-	-	(69.873.834)	(69.873.834)	(62.166)	(69.936.000)	Other comprehensive income for 2017
Saldo 31 Desember 2017		130.344.068.100	110.516.717.621	(16.118.918.003)	224.741.867.718	(246.385.751)	224.495.481.967	Balance as of December 31, 2017

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial
Statements on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are Originally
Issued in Indonesian Language.

Ekshibit C/2

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit C/2

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Statement of Changes In Equity
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity					Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
		Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Defisit/ Deficit	Jumlah/ Total				
Saldo 31 Desember 2017 (Lanjutan)		130.344.068.100	110.516.717.621	(16.118.918.003)	224.741.867.718	(246.385.751)		224.495.481.967	Balance as of December 31, 2017 (Continued)
Pelaksanaan Waran Seri I	1b,18,19	16.234.309.900	85.230.126.975	-	101.464.436.875	-		101.464.436.875	Exercise of Warrants Series I
Rugi tahun 2018		-	-	(2.937.652.683)	(2.937.652.683)	(3.130.950)	(2.940.783.633)	Loss for 2018
Penghasilan komprehensif lain tahun 2018		-	-	218.390.248	218.390.248	43.002		218.433.250	Other comprehensive income for 2018
Saldo 31 Desember 2018		146.578.378.000	195.746.844.596	(18.838.180.438)	323.487.042.158	(249.473.699)		323.237.568.459	Balance as of December 31, 2018

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial
Statements on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

**PT Alfa Energi Investama Tbk
dan Entitas Anak**
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Alfa Energi Investama Tbk
and Its Subsidiaries**
Consolidated Statements of Cash Flows
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	2017	
Arus Kas Dari			Cash Flows From
Aktivitas Operasi			Operating Activities
Penerimaan kas dari pelanggan	771.628.102.843	141.946.617.690	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada karyawan	(5.076.300.121)	(4.924.947.609)	Cash paid to employees
Pembayaran kas kepada pemasok dan untuk beban operasional lainnya	(776.897.099.932)	(192.425.619.332)	Cash paid to suppliers and other operating expenses
Kas dihasilkan dari operasi	(10.345.297.210)	(55.403.949.251)	Cash generated from operations
Pembayaran bunga	(8.393.436.755)	(8.333.239.815)	Interest paid
Pembayaran pajak penghasilan	(3.146.802.637)	(1.067.332.843)	Income taxes paid
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(21.885.536.602)	(64.804.521.909)	Net Cash Used in Operating Activities
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi			Cash Flows From Investing Activities
Perolehan aset tetap	(21.450.903.177)	(13.344.854.190)	Acquisitions of fixed assets
Perolehan properti pertambangan	(17.446.068.743)	-	Acquisitions of mining properties
Perolehan aset eksplorasi dan evaluasi	(9.580.168.000)	(246.340.000)	Acquisitions of exploration and evaluation assets
Hasil penjualan aset tetap	83.000.000	265.000.000	Proceeds from sale of fixed assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(48.394.139.920)	(13.326.194.190)	Net Cash Used in Investing Activities
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan			Cash Flows From Financing Activities
Penerimaan dari pelaksanaan Waran Seri I	101.464.436.875	152.150.425.625	Proceeds from exercise Warrant Series I
Pembayaran utang bank jangka panjang	(6.698.104.739)	(5.178.066.260)	Payment for long-term bank loan
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(690.483.792)	(106.143.010)	Payment for consumer financing payables
Pembayaran pinjaman pihak ketiga	-	(45.730.845.000)	Payment for borrowing - third parties
Pembayaran biaya emisi saham	-	(5.937.231.939)	Payment for shares issuance cost
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	94.075.848.344	95.198.139.416	Net Cash Provided by Financing Activities
Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas	23.796.171.822	17.067.423.317	Net Increase In Cash and Cash Equivalent
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	19.019.069.860	1.951.646.543	Cash and Cash Equivalent at Beginning of The Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	42.815.241.682	19.019.069.860	Cash and Cash Equivalent at End of The Year

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit E

Exhibit E

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Kegiatan Usaha Perusahaan

PT Alfa Energi Investama ("Perusahaan") didirikan dengan Akta No. 119 tanggal 16 Februari 2015 dari Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0009455.AH.01.01 Tahun 2015 tanggal 2 Maret 2015. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 15 tanggal 26 Juni 2018, dari Notaris Rini Yulianti, S.H., antara lain sehubungan peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0082577.AH.01.11 Tahun 2018 tanggal 26 Juni 2018.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi bidang pertambangan, perdagangan dan pengangkutan. Saat ini, kegiatan utama Perusahaan adalah jasa manajemen dan perdagangan batu bara.

Perusahaan memiliki IUP-Operasi khusus untuk pengangkutan dan penjualan batu bara (IUP-OPK) No. 69/1/IUP/PMDN/2017 tanggal 24 Mei 2017 yang berlaku sampai dengan 2020. Perusahaan mulai melakukan kegiatan usaha secara komersial pada tahun 2016.

Perusahaan berkedudukan di Plaza 5 Pondok Indah, Blok D-12, Jl. Margaguna Raya RT 03/RW 11, Gandaria Utara, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Alfa Centra. Aris Munandar (Direktur Utama) adalah pemegang saham mayoritas Perusahaan (Catatan 18).

1. GENERAL

a. Establishment and Business Activity of the Company

PT Alfa Energy Investama (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 119 dated February 16, 2015, of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0009455.AH.01.01 Tahun 2015 dated 2 March 2015. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 15 dated June 26, 2018, of Rini Yulianti, S.H., concerning with the increase of the authorized, issued and fully paid of the Company's share capital. This amendment deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0082577.AH.01.11 Tahun 2018 dated June 26, 2018.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company comprise of mining, trade and transportation. Currently, main activity of the Company is in management services and coal trading.

The company has IUP-Special Operation for the transportation and sales Coal No. 69/1/IUP/PMDN/2017 dated May 24, 2017 which is valid up to 2020. The Company commenced its commercial operation in 2016.

The Company is domiciled at Plaza 5 Pondok Indah, Blok D-12, Jl. Margaguna Raya RT 03/RW 11, Gandaria Utara, Kebayoran Baru, South Jakarta.

The Company is a part of Alfa Centra group. Aris Munandar (President Director) is majority shareholder of a the Company (Note 18).

Ekshibit E/2

Exhibit E/2

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 29 Mei 2017, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal melalui Surat No. S260/D.04/2017 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 300.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham pada harga penawaran sebesar Rp 500 per saham dengan disertai penerbitan 350.000.000 Waran Seri I yang diberikan secara cuma-cuma di mana setiap pemegang 6 saham memperoleh 7 waran. Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli saham Perusahaan dengan harga pelaksanaan Rp 625 per saham. Periode pelaksanaan Waran Seri I yaitu sejak tanggal 9 Desember 2017 sampai dengan tanggal 9 Juni 2020. Apabila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai berakhirnya periode pelaksanaan, maka Waran Seri I tersebut menjadi kadaluarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, Waran Seri I yang telah dilaksanakan adalah sebanyak 165.783.780 waran dan yang belum dilaksanakan sebanyak 184.216.220 waran.

Pada tanggal 9 Juni 2017, Perusahaan telah mencatatkan seluruh saham dan Waran Seri I pada Bursa Efek Indonesia (Catatan 19).

c. Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, informasi mengenai entitas anak yang dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

b. Public Offering of Shares

On May 29, 2017, the Company obtained an approval from Board of Commissioner of the Financial Services Authority (OJK) Chief Executive of Capital Market through Letter No. S260/D.04/2017 to perform the Initial Public Offering of 300,000,000 shares with par value of Rp 100 at the offering price of Rp 500 per share granted by the issuance of 350,000,000 Warrants Series I which for 6 share entitled to obtain 7 warrants. Warrants Series I provide rights to each holder to purchase the Company's share at an exercise price of Rp 625 per share. The exercise period of Warrants Series I started from December 9, 2017 until June 9, 2020. If Warrants Series I not exercise until end of the exercise period, such warrants expired, no longer have value and not valid. As of December 31, 2018, Warrants Series I that has been exercised were 165,783,780 warrants while 184,216,220 warrants were not exercised.

On June 9, 2017, all of the Company's shares and Warrants Series I are listed in the Indonesia Stock Exchange (Note 19).

c. Subsidiaries

As of December 31, 2018 and 2017, information of subsidiaries which consolidated into the Company's financial statements are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Tahun Operasi Komersial/ Year of Commercial Operation	Bidang Utama Usaha/ Main Business Activity	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Aset Before Elimination	
				2018	2017	2018	2017
<u>Kepemilikan langsung/ Direct ownership</u>							
PT Adikara Andalan Persada (AAP)	Jakarta	Pra-operasi/ Pre-operating	Investasi/ Investment	99,98%	99,97%	410.933.123.545	320.549.500.848
PT Alfa Daya Energi (ADE)	Jakarta	Pra-operasi/ Pre-operating	Pembangkit Daya/ Power Plant	99,79%	99,79%	15.326.589.342	15.322.668.702
PT Properti Nusa Sepinggan (PNS)	Jakarta	Pra-operasi/ Pre-operating	Investasi/ Investment	99,98%	99,98%	7.540.923.359	4.238.430.183
<u>Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership</u>							
PT Alfara Delta Persada (ADP) melalui/ through AAP	Kalimantan Timur/East Kalimantan	2006	Pertambangan/ Mining	99,99%	99,99%	410.232.955.388	331.846.532.347
PT Berkat Bara Jaya (BBJ) melalui/ through PNS	Jakarta	Pra-operasi/ Pre-operating	Pertambangan/ Mining	99,98%	99,98%	7.464.452.114	4.155.449.736

Ekshibit E/3

Exhibit E/3

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

c. Subsidiaries (Continued)

Perubahan Susunan Modal Saham Entitas Anak

Changes in Capital Structure of the Subsidiaries

PT Adikara Andalan Persada (AAP)

PT Adikara Andalan Persada (AAP)

Berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 1 November 2018 dari Dwi Agung Tursina, S.H., M.Kn., pemegang saham setuju untuk melakukan konversi utang kepada Perusahaan sebesar Rp 55.400.000.000 atau setara dengan 55.400 saham dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari semula sebesar Rp 134.900.000.000 menjadi Rp 190.300.000.000 yang seluruhnya diambil bagian oleh Perusahaan. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0160241.AH.01.11. TAHUN 2018 tanggal 28 November 2018.

Based on Notarial Deed No. 1 dated November 1, 2018 of Dwi Agung Tursina, S.H., M.Kn., the shareholders of AAP approved the debt to equity conversion from debt to the Company amounted to Rp 55,400,000,000 or equivalent to 55,400 shares and increase in issued end fully paid share capital of AAP from Rp 134,900,000,000 to Rp 190,300,000,000 were fully taken by the Company. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter AHU-0160241.AH.01.11. TAHUN 2018 dated November 28, 2018.

Berdasarkan Akta Notaris No. 5 tanggal 3 Februari 2017 dari Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., pemegang saham AAP setuju untuk melakukan konversi utang kepada Perusahaan menjadi saham AAP sebesar Rp 45.730.000.000 atau setara dengan 45.730 saham dan meningkatkan modal dasar AAP dari semula sebesar Rp 100.000.000.000 menjadi Rp 520.000.000.000 serta modal ditempatkan dan disetor penuh AAP dari semula sebesar Rp 89.170.000.000 menjadi Rp 134.900.000.000 yang seluruhnya diambil bagian oleh Perusahaan. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0003052.AH.01.02.TAHUN 2017 tanggal 6 Februari 2017.

Based on Notarial Deed No. 5 dated February 3, 2017 of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., the shareholders of AAP approved the debt to equity conversion from debt to the Company amounted to Rp 45,730,000,000 or equivalent to 45,730 shares and increase AAP authorized share capital from Rp 100,000,000,000 to Rp 520,000,000,000 and also issued and fully paid share capital from Rp 89,170,000,000 to Rp 134,900,000,000 were fully taken by the Company. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU0003052.AH.01.02.TAHUN 2017 dated February 6, 2017.

d. Area Eksplorasi dan Eksploitasi/Pengembangan

d. Exploration and Exploitation/Development Areas

PT Alfa Delta Persada (ADP)

PT Alfara Delta Persada (ADP)

ADP, entitas anak, memiliki wilayah eksplorasi dan eksploitasi berdasarkan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP-OP) No. 540/068/IUP-OP/MB-PBAT/IV/2011 tanggal 28 April 2011 atas nama ADP, yang berlaku sampai dengan tanggal 30 September 2017. Luas Wilayah Izin Usaha Pertambangan (WIUP) adalah sekitar 2.089 hektar. Area tersebut terletak di Kecamatan Anggana, Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur.

ADP, subsidiary, has exploration and exploitation area based on Mining Business License for Production Operation (IUP-OP) No. 540/068/IUP-OP/MB-PBAT/IV/2011 dated April 28, 2011 under ADP name, which is valid up to September 30, 2017. The Area of Mining Business License (WIUP) is approximately 2,089 hectares. The mining area is located in Anggana Sub-districts, Kutai Kartanegara District, East Kalimantan Province.

Ekshibit E/4

Exhibit E/4

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Area Eksplorasi dan Eksploitasi/Pengembangan
(Lanjutan)

PT Alfa Delta Persada (ADP) (Lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Timur No. 503/372/IUP-OP/DPMPTSP/III/2017 tanggal 2 Maret 2017, ADP memperoleh perpanjangan pertama IUP-OP, di mana pemegang perpanjangan pertama IUP-OP mempunyai hak untuk melakukan kegiatan konstruksi, produksi, pengangkutan dan penjualan serta pengolahan pemurnian dalam WIUP untuk jangka waktu sampai dengan 2 Maret 2027. ADP hanya boleh melakukan kegiatan pengusahaan pertambangan pada areal kerja dengan luas 1.811 Ha dan tetap memiliki kewajiban untuk pengelolaan lingkungan (reklamasi dan pasca tambang) seluas 2.089 Ha.

1. GENERAL (Continued)

d. Exploration and Exploitation/Development
Areas (Continued)

PT Alfar Delta Persada (ADP) (Continued)

Based on the Decree of the Head of the Investment and Integrated One Stop Services of East Kalimantan Province No. 503/372/IUPOP/DPMPTSP/III/2017 dated March 2, 2017, ADP obtained the first extension of IUP-OP, where the holder of the first extension of IUPOP has the right to perform construction activities, production, transport and sales as well as purification processing in WIUP for period until March 2, 2027. ADP may only conduct mining exploitation in the work areas with an area of 1,811 hectares and still have an obligation to environmental management (reclamation and post-mining) area of 2,089 Ha.

Nama lokasi/ Name of locations	Jumlah cadangan terbukti/Total proven reserves (Ton/Tonnes) ^{*)}	Jumlah produksi/Total production (Ton/Tonnes)		Jumlah sisa saldo cadangan terbukti per 31 Desember 2018/ Total remaining balance of proven reserve as of December 31, 2018 (Ton/Tonnes) ^{*)}
		Tahun berjalan/ Current Year	Akumulasi/ Accumulated	
Blok/Block AN	2.760	-	-	2.760
Blok/Block AM	4.200	-	46	4.154
Blok/Block AW	3.940	250	605	3.335
Jumlah/Total	10.900	250	651	10.249

*) Tidak diaudit

**) Jumlah cadangan terbukti berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh PT Sinar Peridotindo Utama, pihak independen, yang didokumentasikan dalam laporannya pada Maret 2016

*) Unaudited

**) Total proven reserves is based on the result survey conducted by PT Sinar Peridotindo Utama, independent party, as documented in its report in March 2016

PT Berkat Bara Jaya (BBJ)

BBJ, entitas anak, memiliki wilayah eksplorasi dan eksploitasi berdasarkan IUP-Eksplorasi No. 545/ K.1159/2012 tanggal 7 Desember 2012 atas nama BBJ, yang berlaku sampai dengan 16 Desember 2015. Luas WIUP adalah sekitar 6.000 hektar. Area tersebut terletak di Kecamatan Damai, Kabupaten Kutai Barat, Provinsi Kalimantan Timur.

PT Berkat Bara Jaya (BBJ)

BBJ, subsidiary, has exploration and exploitation area based on IUP-Exploration No. 545/K.1159/2012 dated December 7, 2012 under name of BBJ, which is valid up to December 16, 2015. The area of WIUP is approximately 6,000 hectares. The mining area is located in Damai Sub-districts, West Kutai District, East Kalimantan Province.

Ekshibit E/5

Exhibit E/5

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Area Eksplorasi dan Eksploitasi/Pengembangan
(Lanjutan)

PT Berkat Bara Jaya (BBJ) (Lanjutan)

Selanjutnya, berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Timur No. 503/433/IUP-OP/DPMPSTP/III/2018 tanggal 8 Maret 2018, BBJ, memperoleh persetujuan peningkatan IUP-Eksplorasi menjadi IUP-OP, di mana BBJ mempunyai hak untuk melakukan kegiatan konstruksi, produksi, pengangkutan dan penjualan serta pengolahan pemurnian dalam WIUP untuk jangka waktu sampai dengan 7 Maret 2038. BBJ hanya boleh melakukan kegiatan pengusahaan pertambangan pada areal kerja dengan luas 6.000 Ha dan tetap memiliki kewajiban untuk pengelolaan lingkungan (reklamasi dan pasca tambang).

Pada tanggal 17 Oktober 2018, BBJ mengajukan permohonan rekomendasi izin pinjam pakai kawasan hutan kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur sehubungan dengan izin pinjam pakai kawasan hutan dengan luas 1.000 Ha.

e. Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris
Komisaris Utama Independen
Komisaris

Drs. M. Noer Qomari, Ak.
Budi Kartika

Direksi
Direktur Utama
Direktur Independen
Direktur

Aris Munandar
R. Ishak Abdul Rahman
Lyna

Personil manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Direksi (selain Direktur Independen). Manajemen kunci memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas utama Perusahaan.

1. GENERAL (Continued)

d. Exploration and Exploitation/Development
Areas (Continued)

PT Berkat Bara Jaya (BBJ) (Continued)

Furthermore, based on the Decree of the Head of the Investment and Integrated One Stop Services of East Kalimantan Province No. 503/433/IUP-OP/DPMPSTP/III/2018 dated March 8, 2018, BBJ, obtained the approval to increase of IUP-Exploration to IUP-OP, where BBJ has the right to perform construction activities, production, transport and sales as well as purification processing in WIUP for period until March 7, 2038. BBJ may only conduct mining exploitation in the work areas of 6,000 Ha and still have an obligation to environmental management (reclamation and post-mining).

On October 17, 2018, BBJ submitted a recommendation request for use permit of forestry area to the Head of the Investment and Integrated One Stop Services of East Kalimantan Province regarding with use permit of 1,000 Ha forestry area.

e. Commissioners, Directors, Audit Committee
and Employees

Members of the Company's Boards of Commissioner and Director as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

Board of Commissioner
Independent President Commissioner
Commissioner

Board of Director
President Director
Independent Director
Director

Key management personnel of the Company comprise all of the members of Board of Director (except Independent Director). Key management has an authority and responsibility for planning, directing and controlling the main activities of the Company.

Ekshibit E/6

Exhibit E/6

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

e. Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (Lanjutan)

Pada tanggal 12 Januari 2017, sesuai dengan Surat Keputusan Penunjukkan Komite Audit, Perusahaan telah membentuk Komite Audit sebagaimana diatur dalam Peraturan No. IX.I.5, Lampiran No. 643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012 tentang "Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit", susunan sebagai Komite Audit Perusahaan berikut:

Komite Audit

Ketua

Anggota

Anggota

Drs. M. Noer Qomari, Ak.

Febby Claudine

Denny Fitria Ayu Kusumayanti

Audit Committee

Chairman

Member

Member

Berdasarkan Surat Penunjukkan *Corporate Secretary* tanggal 12 Januari 2017, sebagaimana diatur dalam Peraturan No. IX.I.4, Lampiran Kep-63/PM/1996 tanggal 17 Januari 1996 tentang "Pembentukan Sekretaris Perusahaan", *Corporate Secretary* Perusahaan dijabat oleh Lyna.

Jumlah keseluruhan karyawan tetap Perusahaan dan entitas anak ("Grup") pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah 51 dan 63 orang (tidak diaudit).

On January 12, 2017, according to the Decision Letter on the Appointment of Audit Committee, the Company has established the Audit Committee pursuant to Rule No. IX.I.5, Appendix No. 643/BL/2012 dated December 7, 2012 on "Formation and Guidance on Work Implementation of Audit Committee", the composition of the Company Audit Committee are as follows:

Based on Appointment Letter of *Corporate Secretary* dated January 12, 2017, pursuant to Rule No. IX.I.4, Appendix Kep-63/PM/1996 dated January 17, 1996 on "The Establishment of *Corporate Secretary*", *Corporate Secretary* of the Company is held by Lyna.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company and its subsidiaries ("the Group") had a total of 51 and 63 permanent employees, respectively (unaudited).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan terkait yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), khususnya Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar pengukuran yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

These consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK-IAI) and the related OJK regulations particularly Rule No. VIII.G.7, Appendix No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on "Presentation and Disclosures for Financial Statements of Public Company".

b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The measurement basis used in the consolidated financial statements is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the related accounting policies.

Ekshibit E/7

Exhibit E/7

**PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan
Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**

**b. Basis of Measurement and Preparation of
Consolidated Financial Statements
(Continued)**

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan dasar akrual. Laporan arus kas konsolidasian disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The consolidated statements of cash flows are prepared using direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang juga sekaligus merupakan mata uang fungsional Grup.

Presentation currency used in the preparation of consolidated financial statements is Rupiah which also the functional currency of the Group.

**c. Standar dan Interpretasi Baru serta
Amandemen dan Penyesuaian terhadap SAK**

**c. New Standards and Interpretations and
Amendments and Improvements to SAK**

Standar dan interpretasi baru serta amandemen ataupun penyesuaian terhadap SAK yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan secara keseluruhan adalah sebagai berikut:

New standards and interpretations and amendments or improvements to SAK those issued and effective for the annual period beginning on or after January 1, 2018 which do not have material impact on the whole financial statements are as follows:

- Amandemen PSAK No. 2, "Laporan Arus Kas - Prakarsa Pengungkapan";
- Amandemen PSAK No. 13, "Properti Investasi - Pengalihan Properti Investasi";
- PSAK No. 15 (Penyesuaian), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap - Agrikultur: Tanaman Produktif";
- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan - Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi";
- Amandemen PSAK No. 53, "Pembayaran Berbasis Saham Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham";
- PSAK No. 67 (Penyesuaian 2017), "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"; dan
- PSAK No. 69, "Agrikultur".

- Amendments to PSAK No. 2, "Statement of Cash Flows - Disclosure Initiative";
- Amendments to PSAK No. 13, "Investment Property - Transfers of Investment Property";
- PSAK No. 15 (Improvements 2017), "Investment in Associates and Joint Ventures";
- Amendments to PSAK No. 16, "Property, Plant and Equipment - Agriculture: Bearer Plants";
- Amendments to PSAK No. 46, "Income Taxes - Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses";
- Amendments to PSAK No. 53, "Share-based Payment Classification and Measurement of Share-based Payment Transactions";
- PSAK No. 67 (Improvements 2017), "Disclosures of Interest in Other Entities"; and
- PSAK 69, "Agriculture".

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini, manajemen juga sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar dan interpretasi baru serta amandemen ataupun penyesuaian terhadap standar yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif. Standar, interpretasi, amandemen dan penyesuaian tersebut akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019 dan 2020 sebagai berikut:

As at the authorization date of the financial statements, the management is still evaluating the potential impact of the new standards and interpretations and amendments or improvements to standards which have been issued but not yet effective. Those standards, interpretations, amendments and improvements shall effective for the annual period beginning on or after January 1, 2019 and 2020 as follows:

Ekshibit E/8

Exhibit E/8

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

c. Standar dan Interpretasi Baru serta
Amandemen dan Penyesuaian terhadap SAK
(Lanjutan)

c. New Standards and Interpretations and
Amendments and Improvements to SAK
(Continued)

1 Januari 2019

January 1, 2019

- PSAK No. 22 (Penyesuaian 2018), "Kombinasi Bisnis";
- Amandemen PSAK No. 24, "Imbalan Kerja - Amandemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program";
- PSAK No. 26 (Penyesuaian 2018), "Biaya Pinjaman";
- PSAK No. 46 (Penyesuaian 2018), "Pajak Penghasilan";
- PSAK No. 66 (Penyesuaian 2018), "Pengaturan Bersama";
- ISAK No. 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"; dan
- ISAK No. 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan".

- PSAK No. 22 (Improvement 2018), "Business Combination";
- Amendment to PSAK No. 24, "Employee Benefits - Plan Amendment, Curtailment or Settlement";
- PSAK No. 26 (Improvement 2018), "Borrowing Cost";
- PSAK No. 46 (Improvement 2018), "Income Taxes";
- PSAK No. 66 (Improvement 2018), "Joint Arrangements";
- ISAK No. 33, "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"; and
- ISAK No. 34, "Uncertainty over Income Tax Treatments".

1 Januari 2020

January 1, 2019

- Amandemen PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama - Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amandemen PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK No. 71 Instrumen Keuangan dengan PSAK No. 62 Kontrak Asuransi";
- PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan";
- Amandemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif";
- PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"; dan
- PSAK No. 73, "Sewa".

- Amendment to PSAK No. 15, "Investments in Associates and Joint Ventures - Long-term Interests in Associates and Joint Ventures";
- Amendment to PSAK No. 62, "Insurance Contracts - Applying PSAK No. 71 Financial Instruments with PSAK No. 62 Insurance Contract";
- PSAK No. 71, "Financial Instruments";
- Amendment to PSAK No. 71, "Financial Instruments - Prepayment Features with Negative Compensation";
- PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers"; and
- PSAK No. 73, "Leases".

Penerapan dini atas standar dan interpretasi baru serta amandemen ataupun penyesuaian terhadap standar tersebut diperkenankan. Adapun penerapan dini atas PSAK No. 73 hanya diperkenankan jika telah menerapkan secara dini PSAK No. 72.

Early adoption of the above new standards and interpretations and amendments or improvements to standards is permitted. While early adoption of PSAK No. 73 is permitted only upon early adoption of PSAK No. 72.

d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

d. Principles of Consolidation

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan, selaku entitas induk, dan entitas anak, sebagai suatu entitas ekonomi tunggal. Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup dan pengendalian tersebut timbul ketika Grup terexpos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas anak.

The consolidated financial statements comprise of the financial statements of the Company, as parent entity, and its subsidiaries, as a single economic entity. Subsidiaries is an entity which is controlled by the Group and such control exist when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with subsidiary and has the ability to affect those returns through its power over subsidiary.

Ekshibit E/9

Exhibit E/9

**PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Prinsip-prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

d. Principles of Consolidation (Continued)

Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal ketika Grup memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk tiap transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa.

Subsidiary is consolidated from the acquisition date, being the date when the Group obtains control, until the date when the Group's control ceases. The consolidated financial statements are prepared using the same accounting policies for each transaction and other events in similar circumstances.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas entitas anak namun tanpa kehilangan pengendalian adalah transaksi ekuitas dan disajikan dalam akun "Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali" pada ekuitas.

Changes in the Group's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are an equity transaction and presented as "Difference in Transaction with Non-controlling Parties" in equity.

Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak maka Grup pada tanggal hilangnya pengendalian tersebut:

If the Group lose control of a subsidiary on the date of loss of control, the Group shall:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat Kepentingan Nonpengendali (KNP);
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima dan distribusi saham (jika ada);
- mengakui setiap sisa investasi pada entitas anak pada nilai wajarnya;
- mereklasifikasi bagian Grup atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba dan;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada Perusahaan sebagai entitas induk.

- *derecognize the assets (include goodwill) and liabilities of the subsidiary at its carrying amount;*
- *derecognize the carrying amount of any Non-controlling Interest (NCI);*
- *recognize the fair value of the consideration received and distribution of shares (if any);*
- *recognize the fair value of any investment retained;*
- *reclassify the Group's portion on the components that previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate and;*
- *recognize any resulting difference as gain or loss in profit or loss attributable to the Company, as parent entity.*

KNP adalah bagian dari ekuitas entitas anak yang tidak dapat diatribusikan baik secara langsung ataupun tidak langsung kepada Grup. KNP disajikan pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Perusahaan, selaku entitas induk. Seluruh laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada Perusahaan dan KNP, bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

NCI is a portion of subsidiary's equity which are not directly or indirectly attributable to the Company. NCI is presented in the equity section of the consolidated statement of financial position, separately from the equity section attributable to the Company, as the parent entity. All profit or loss and each component of other comprehensive income is attributed to the Company and NCI even if this results a deficit balance in NCI.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam kelompok usaha, termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi dan diakui dalam aset dari transaksi intra kelompok usaha, dieliminasi secara penuh.

All assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between entities of the group, including unrealized profit or losses that are recognized in assets and resulting from intra group transaction, are fully eliminated.

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

e. Transactions with Related Parties

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan di dalam PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015): "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Berdasarkan PSAK tersebut,

The Group made certain transactions with related parties as defined under PSAK No. 7 (Improvement 2015): "Related Parties Disclosures". According to this PSAK,

1) Orang atau anggota keluarga terdekatnya dikatakan memiliki relasi dengan Grup jika orang tersebut:

1) *A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:*

- (i) memiliki pengendalian ataupun pengendalian bersama terhadap Grup;
- (ii) memiliki pengaruh signifikan terhadap Grup; atau
- (iii) merupakan personil manajemen kunci dari Grup ataupun entitas induk dari Grup.

- (i) *has control or joint control over the Group;*
- (ii) *has significant influence over the Group; or*
- (iii) *is a member of the key management personnel of the Group or parent of the Group.*

2) Suatu entitas dikatakan memiliki relasi dengan Grup jika memenuhi salah satu dari hal berikut ini:

2) *An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:*

- (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama;
- (ii) entitas tersebut merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup (atau entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut merupakan anggota suatu kelompok usaha di mana Grup adalah anggota dari kelompok usaha tersebut);
- (iii) entitas tersebut dan Grup adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- (iv) entitas yang merupakan ventura bersama dari Grup dan entitas lain yang merupakan asosiasi dari Grup;
- (v) entitas yang merupakan suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup;
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1) di atas;
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam angka (1)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
- (viii) entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.

- (i) *the entity and the Group are members of the same group;*
- (ii) *the entity is an associate or joint venture of the Group (or an associate or joint venture of a member of a group of which the Group is a member);*
- (iii) *the entity and the Group are joint ventures of the same third party;*
- (iv) *the entity which is a joint venture of the Group and other entity which is an associate of the Group;*
- (v) *the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to Group;*
- (vi) *the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1);*
- (vii) *a person identified in (1)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or parent of the entity);*
- (viii) *entity, or a member of a group to which the entity is part of the group, providing services to the key management personnel of the Group or to the parent entity of the Group.*

Seluruh transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the Notes to Consolidated Financial Statements.

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

f. Instrumen Keuangan

f. Financial Instruments

Aset Keuangan

Financial Assets

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

Financial assets classified as financial assets measurement on fair values to profit and loss, loans and receivables, held for maturity, or available for sale. The Group determines classification of its financial assets at initial measurement.

Pengakuan Awal

Initial Measurement

Aset keuangan diakui, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontrak dari instrumen keuangan. Seluruh pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler diakui pada tanggal perdagangan. Tanggal perdagangan adalah tanggal ketika Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual suatu aset keuangan.

Financial assets are recognized when, and only when, the Group becomes a party to the contractual provisions of the financial instrument. All purchases or sale of financial assets in regular way are recognized using trade date accounting. Trade date is the date when the Group has a commitment to purchase or sell a financial asset.

Pengukuran pada Saat Pengakuan Awal

Measurement on Initial Recognition

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan.

At initial, financial assets are recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial assets.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Subsequent Measurement

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada bagaimana aset keuangan dikelompokkan. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, seluruh aset keuangan Grup dikelompokkan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Subsequent measurement of financial assets depends on how classification of the financial assets. As of December 31, 2018 and 2017, the all financial statements of the Group classified as loans and receivables.

Pinjaman yang diberikan dan piutang merupakan aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuota di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang, diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai atau melalui proses amortisasi.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Subsequent to initial recognition, loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method less impairment. Gain and losses are recognized in profit or loss when derecognized or impaired or through the amortisation process.

Kelompok aset keuangan ini meliputi akun-akun Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan.

This group of financial asset comprises of cash and cash equivalent, trade receivables, other receivables and refundable deposit.

Penghentian Pengakuan

Derecognition

Pengakuan aset keuangan dihentikan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau Grup telah, secara substansial, mengalihkan aset keuangan dan pengalihan tersebut telah memenuhi kriteria penghentian pengakuan.

Financial assets is derecognized when, and only when, the contractual rights to receive cash flows from the financial assets has expired or the Group has substantially transfer the financial assets and the transfer has met the derecognition criteria.

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

f. Financial Instruments (Continued)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Financial Assets (Continued)

Penghentian Pengakuan (Lanjutan)

Derecognition (Continued)

Pada saat penghentian aset keuangan, selisih antara jumlah tercatat dengan jumlah dari 1) pembayaran yang diterima [termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi liabilitas baru yang ditanggung] dan 2) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dalam laba rugi.

On derecognition of financial asset, the difference between the carrying amount with the sum of 1) consideration received [including new assets acquired less new liabilities assumed] and 2) any cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss.

Liabilitas Keuangan

Financial Liabilities

Liabilitas keuangan diakui, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontrak dari instrumen keuangan.

Financial liabilities are recognized when, and only when, the Group becomes a party to the contractual provisions of the financial instrument.

Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan, yang seluruhnya meliputi akun utang usaha, beban masih harus dibayar, utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen, pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya atau melalui proses amortisasi.

Subsequently, the Group measures all financial liabilities, which comprises of trade payables, accrued expenses, long-term bank loans and consumer financing payable, at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized or through the amortization process.

Penghentian Pengakuan

Derecognition

Pengakuan liabilitas keuangan dihentikan, jika dan hanya jika, liabilitas tersebut berakhir di mana kewajiban yang ditetapkan di dalam kontrak telah dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Financial liabilities are derecognized when, and only when, it is extinguished which the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Offsetting Financial Instruments

Aset dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup 1) saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan 2) berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Financial assets and liabilities are offset and the net value is presented in the consolidated statements of financial position when, and only when, the Group 1) currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts and 2) intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle liability simultaneously.

g. Penurunan Nilai Aset Keuangan

g. Impairment of Financial Assets

Penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai diakui, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa merugikan, yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan atau kelompok aset keuangan, yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan di mana dapat diestimasi secara andal.

Impairment and impairment loss is recognized if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more loss events, which occurred after the initial recognition of financial asset or group of financial assets, which have an impact on the estimated future cash flows on financial asset or group of financial assets which can be estimated reliably.

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

g. Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

g. Impairment of Financial Assets (Continued)

Bukti objektif penurunan nilai dapat meliputi beberapa indikasi seperti pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam memiliki kesulitan keuangan signifikan, pelanggaran kontrak atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan data terobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan di mana termasuk memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi global atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas aset keuangan.

Objective evidence of impairment may include indicators which debtor or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as adverse changes in the payment status of borrowers or national or local economic conditions that correlate with defaults on financial assets.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi

For financial assets carried at amortized cost

Kerugian penurunan nilai diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif pada saat pengakuan awal dari aset tersebut. Jumlah tercatat aset keuangan tersebut, disajikan setelah dikurangi baik secara langsung maupun menggunakan akun cadangan. Kerugian yang terjadi diakui pada laba rugi.

Impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at original effective interest rate of financial asset. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through use of an allowance account. The amount of the loss is recognized in profit or loss.

Manajemen pertama kali akan menentukan bukti objektif penurunan nilai individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual dan secara kolektif untuk aset lainnya. Jika tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan secara individual, terlepas aset tersebut signifikan ataupun tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan risiko kredit yang serupa dan menentukan penurunan nilai secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya diakui secara individual, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Management initially assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant or collectively for other financial assets. If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the financial asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that individually assessed for impairment are not included in a collective assessment of impairment.

Apabila pada periode berikutnya jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka rugi penurunan nilai yang diakui sebelumnya dipulihkan, baik secara langsung ataupun dengan menyesuaikan akun cadangan. Namun demikian pemulihan tersebut tidak dapat mengakibatkan jumlah tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pemulihan. Jumlah pemulihan aset keuangan tersebut diakui di dalam laba rugi.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previous recognized impairment loss is reversed, whether directly or by adjusting an allowance account. However, the reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortised cost would have been had the impairment not been recognized at the reversal date. The amount of reversal is recognized in profit or loss.

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

g. Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

g. Impairment of Financial Assets (Continued)

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya
perolehan

For financial assets carried at cost

Aset keuangan yang berjangka pendek, dicatat pada biaya perolehan. Apabila terdapat bukti objektif terjadinya penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan (seperti menurunnya secara signifikan lingkungan usaha, kemungkinan besar terjadinya gagal bayar atau kesulitan keuangan yang dihadapi oleh pelanggan), maka kerugian penurunan nilai atas aset keuangan tersebut diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik.

Short-term financial assets, recognized as their cost. When there is objective evidence of impairment of financial assets carried at cost (such as a significant adverse in business environment, probability of insolvency or significant difficulties faced by the customer), then the impairment loss on financial assets is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment losses shall be not reversed.

h. Kas dan Setara Kas

h. Cash and Cash Equivalents

Kas dan setara kas terdiri dari kas, penempatan di bank dalam bentuk rekening giro dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, tidak dipergunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

Cash and cash equivalents comprise of cash on hand, cash in banks as current account and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement, and neither used as collateral nor restricted.

i. Persediaan

i. Inventories

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian dan biaya-biaya lain (biaya tidak langsung yang terkait dengan aktivitas penambangan) yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ini ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost of inventories comprises all purchases and other costs (Indirect costs related to mining activities) incurred in bringing the inventories to their present location and condition. The cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan dan kehilangan ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan guna menyesuaikan jumlah tercatat persediaan ke nilai realisasi netonya. Seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau terjadinya kerugian.

Provision for impairment in respect to obsolescence, damage and lost is determined based on a review of the individual inventory condition to adjust the carrying amount of inventory to its net realizable value. Any losses from inventory are recognized as an expense in the period of impairment or loss occurs.

j. Biaya dibayar Di Muka

j. Prepaid Expenses

Biaya dibayar di muka, diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Prepaid expenses, are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

k. Aset Tetap

k. Fixed Assets

Pada saat pengakuan awal, aset tetap diukur pada biaya perolehan yang meliputi harga pembelian, biaya pinjaman dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan. Biaya perolehan juga termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan.

Fixed assets are initially recorded at cost which includes the purchase price, borrowing costs and other costs directly attributable to bring the asset to the present location and condition. Cost also includes the cost of replacing part of fixed assets if met the recognition criteria.

Setelah pengakuan awal, Grup menggunakan model biaya di mana seluruh aset tetap, kecuali tanah yang tidak disusutkan, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai (jika ada). Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Subsequent to initial recognition, the Group uses cost model in which fixed assets, except land that are not depreciated, are measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses (if any). All costs of maintenance and repairs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Penyusutan dihitung sejak aset tetap siap untuk digunakan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan sebagai berikut:

Depreciation begins when the fixed assets are ready for used using straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/Years	
Bangunan dan prasarana	20	<i>Buildings and facilities</i>
Infrastruktur	20	<i>Infrastructure</i>
Alat penambangan	16	<i>Mining equipment</i>
Kendaraan	8	<i>Vehicles</i>
Peralatan dan perabot kantor	4 - 8	<i>Office equipment and furniture</i>

Penyusutan diakui bahkan jika nilai wajar aset melebihi jumlah tercatatnya, sepanjang nilai residu aset tidak melebihi jumlah tercatatnya. Nilai residu suatu aset dapat meningkat menjadi suatu jumlah yang setara atau lebih besar daripada jumlah tercatatnya. Ketika hal tersebut terjadi, maka beban penyusutan aset tersebut adalah nol, hingga nilai residu selanjutnya berkurang menjadi lebih rendah daripada jumlah tercatatnya.

Depreciation is recognized even if the fair value of the asset exceeds its carrying amount, as long as the asset's residual value does not exceed its carrying amount. The residual value of an asset may increase to an amount equal to or greater than the asset's carrying amount. If it does, the asset's depreciation charge is nil unless and until its residual value subsequently decreases to an amount below the asset's carrying amount.

Penyusutan tidak dihentikan meskipun aset tidak digunakan atau dihentikan penggunaannya, kecuali telah habis disusutkan.

Depreciation does not cease when the asset becomes idle or is retired from active use unless the asset is fully depreciated.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan tersebut dicatat sebagai perubahan estimasi akuntansi yang diakui secara prospektif.

The estimated useful lives, residual value and depreciation method of fixed assets are reviewed at each year end with the effect of any changes accounted for as change in accounting estimates which recognize on a prospective basis.

Ekshibit E/16

Exhibit E/16

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

k. Aset Tetap (Lanjutan)

k. Fixed Assets (Continued)

Bagian aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of fixed assets are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (accounted as the difference between the net proceeds from disposal and the carrying amount of fixed asset) is recognized in profit or loss in the year of derecognition.

Biaya perolehan hak atas tanah diakui sebagai aset tetap dan tidak disusutkan, kecuali terdapat bukti yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh.

Cost of land rights is recognized as fixed assets and not depreciated, except there is an evidence indicate that the extension or renewal of land rights most likely or definitely shall not be obtained.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah. Biaya pengurusan perpanjangan dan pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomik tanah, mana yang lebih pendek.

Cost for processing the legal land rights at the initial time of acquisition of the land is recognized as part of the cost of land. Cost for processing the extension or renewal the legal land rights is recognized as intangible assets and amortised over the legal right life or economic life of land, whichever is shorter.

l. Properti Pertambangan dan Biaya Eksplorasi dan Evaluasi

l. Mining Properties and Exploration and Evaluation Assets

Kegiatan eksplorasi dan evaluasi melibatkan pencarian mineral, penentuan kelayakan teknis dan penilaian kelayakan komersial dari sebuah sumber daya teridentifikasi. Kegiatan tersebut meliputi:

Exploration and evaluation activities involve the seeking for mineral resources, the determination of technical feasibility and the assessment of commercial viability of an identified resource. Such activities include:

- (i) pengumpulan data eksplorasi melalui topografi, studi geokimia dan geofisika;
- (ii) pengeboran, penggalian dan sampel;
- (iii) menentukan dan memeriksa volume serta kualitas sumber daya; dan
- (iv) meneliti persyaratan transportasi dan infrastruktur.

- (i) collecting exploration data through topographical, geochemical and geophysical studies;
- (ii) exploratory drilling, trenching and sampling;
- (iii) determining and examining the volume and grade of the resource; and
- (iv) surveying transportation and infrastructure requirements.

Biaya administrasi yang tidak langsung dapat diatribusikan dengan suatu daerah eksplorasi khusus dibebankan pada laba rugi. Biaya lisensi yang dibayar sehubungan dengan hak untuk mengeksplorasi di daerah eksplorasi yang ada dikapitalisasi dan diamortisasi selama jangka waktu lisensi atau izin.

Administration costs that are not directly attributable to a specific exploration area are charged to profit or loss. License costs paid in connection with a right to explore in an existing exploration area are capitalized and amortized over the term of the license or permit.

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

l. Properti Pertambangan dan Biaya Eksplorasi
dan Evaluasi (Lanjutan)

l. Mining Properties and Exploration and
Evaluation Assets (Continued)

Biaya eksplorasi dan evaluasi (termasuk amortisasi atas biaya lisensi yang dikapitalisasi) dikapitalisasi pada saat terjadinya, kecuali dalam keadaan berikut:

Exploration and evaluation costs (including amortization of capitalized license costs) are capitalized as incurred, except in the following circumstances:

- (i) sebelum memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu;
- (ii) setelah dapat dibuktikan dengan kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral atau ditemukannya cadangan terbukti.

- (i) before obtain the legal rights to explore a specific area;
- (ii) after proven with the technical feasibility and commercial viability on extracting a mineral resource or proven reserves are discovered.

Kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi dicatat dalam akun "Aset Eksplorasi dan Evaluasi" dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan dikurangi penyisihan penurunan nilai. Aset tersebut tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan tetapi ditelaah terhadap indikasi penurunan nilai. Apabila suatu penurunan potensial terindikasi, penilaian dilakukan untuk setiap *area of interest* dalam kaitannya dengan kelompok aset operasi terkait (yang merupakan UPK) terhadap eksplorasi yang terkait tersebut. Sejauh biaya eksplorasi dan evaluasi tidak diharapkan untuk dipulihkan, biaya tersebut dibebankan pada laba rugi.

Capitalization of exploration and evaluation costs are recorded under "Exploration and Evaluation Assets" and are subsequently measured at cost less any allowance for impairment. Such assets are not depreciated as they are not available for used but subject to be reviewed for impairment indication. When a potential impairment is indicated, an assessment is performed for each area of interest related with the group of operating assets (representing a CGU) to which the exploration is attributed. To the extent that deferred exploration and evaluation costs are not expected to be recovered, it is charged to profit or loss.

Arus kas terkait dengan kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi diklasifikasikan sebagai arus kas dari aktivitas investasi dalam laporan arus kas konsolidasian, sedangkan arus kas terkait dengan biaya eksplorasi dan evaluasi yang dibebankan diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi.

Cash flows associated with capitalization of exploration and evaluation costs are classified as investing activities in the consolidated statements of cash flows, while cash flows in respect of exploration and evaluation costs that are expensed are classified as operating activities.

Ketika cadangan terbukti telah ditentukan, aset eksplorasi dan evaluasi direklasifikasi ke "Tambang dalam Pembangunan", yang merupakan bagian dari akun "Properti Pertambangan". Seluruh biaya pengembangan setelah pengakuan awal yang berkaitan dengan pembangunan infrastruktur yang dibutuhkan untuk mengoperasikan tambang dikapitalisasi dan diklasifikasikan sebagai "Tambang dalam Pembangunan".

When proven reserves are determined, exploration and evaluation assets are reclassified to "Mines under Development", which are included in "Mining Properties" account. All subsequent development costs relating to construction of infrastructure required to operate the mine is capitalized and classified as "Mines under Development".

Pada saat pengembangan telah selesai, seluruh aset yang termasuk dalam "Tambang dalam Pembangunan" diklasifikasikan ke "Tambang Berproduksi" dalam properti pertambangan atau komponen lain dalam aset tetap. Tambang berproduksi dicatat sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada.

When development has been completed, all assets included in "Mines under Development" are reclassified as either "Producing Mines" under mining properties or other component of fixed assets. Producing mines are stated at cost, less accumulated amortization and accumulated impairment loss, if any.

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

l. Properti Pertambangan dan Biaya Eksplorasi dan Evaluasi (Lanjutan)

l. Mining Properties and Exploration and Evaluation Assets (Continued)

Properti pertambangan mencakup aset dalam tahap produksi dan pengembangan serta aset yang ditransfer dari aset eksplorasi dan evaluasi. Properti pertambangan dalam tahap pengembangan tidak diamortisasi sampai tahapan produksi dimulai.

Mining properties include assets in production and in development stages, and assets transferred from exploration and evaluation assets. Mining properties in development stage are not amortized until production commenced.

Pada saat proyek konstruksi tambang bergerak ke tahap produksi, kapitalisasi atas biaya konstruksi tambang tertentu dihentikan dan dibebankan sebagai bagian dari biaya persediaan atau dibebankan, kecuali biaya yang memenuhi syarat untuk kapitalisasi yang berkaitan dengan penambahan dan pengembangan aset pertambangan serta pengembangan cadangan tambang.

When a mine construction project moves into the production stage, the capitalization of certain mine construction costs ceases and charged either regarded as part of the cost of inventory or expensed, except for costs which qualify for capitalization relating to additions and development of mining asset and development of mineable reserve.

Akumulasi biaya dari tambang yang telah berproduksi diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi sejak tanggal dimulainya operasi komersial serta sepanjang cadangan tambang tersebut dapat dipulihkan secara ekonomis. Amortisasi tersebut menggunakan basis estimasi cadangan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai sejak awal periode terjadinya perubahan.

The accumulated costs of producing mines are amortized based on the unit-of-production method from the date of commencement of commercial operations as well as along the mine reserves can be economically recovered. The amortization based on estimated reserves. Changes in reserve estimates are carried out on a prospective basis, commenced at the period of change.

Manajemen menelaah jumlah tercatat properti pertambangan dan biaya eksplorasi dan evaluasi setiap tahun. Apabila jumlah tercatat melebihi nilai kini taksiran produksi selama sisa umur tambang atau periode hak pertambangan yang mana yang lebih pendek, selisihnya dibebankan pada periode berjalan.

Management reviews the carrying amount of mining properties and exploration and evaluation costs each year. If the carrying amount exceeds the present value of estimated production for the remaining life of the mine or mining rights which period is shorter, the difference is charged to the current period.

m. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

m. Impairment of Non-financial Asset

Pada setiap tanggal pelaporan, manajemen menilai apakah terdapat indikasi suatu aset nonkeuangan mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan atas aset tersebut.

At each reporting date, management assesses whether there is an indication of a non-financial asset may be impaired. If such indication exists, the Group makes an estimate of recoverable amount of the asset.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara 1) nilai wajar aset atau unit penghasil kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan 2) nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Sedangkan dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, Grup memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik

The recoverable amount for an individual asset is the higher amount between 1) the fair value of an asset or cash-generating unit (CGU) less costs to sale and 2) the value in use, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. In assessing value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, the Group takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the assets

Ekshibit E/19

Exhibit E/19

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

m. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (Lanjutan)

m. Impairment of Non-financial Asset
(Continued)

dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya. Dalam hal ini, Grup dapat menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan di mana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar aset.

in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the assets in its highest and best use. The Group might use appropriate valuation technique to determine the fair value of assets.

Apabila jumlah tercatat aset lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan jumlah tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar jumlah terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi.

If the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment loss is recognized in profit or loss.

Penilaian yang dilakukan pada setiap tanggal pelaporan juga menguji apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya akan dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai yang terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya ataupun jumlah tercatatnya, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi dikurangi nilai residunya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Assessment made at each reporting date as to whether there is an indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset or CGU. Previous recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the assets recoverable amount since the last impairment loss was recognized. In this case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset will not exceed the recoverable or carrying amount, net of depreciation, had no impairment loss been recognized previously. Such reversal is recognized in profit or loss. After reversal, the future depreciation of assets is adjusted to allocate the revised carrying amount of asset, less any residual value, using the systematic basis throughout the remaining useful lives.

n. Liabilitas Imbalan Pascakerja

n. Post-employment Benefits Liabilities

Dalam mengakui liabilitas imbalan pascakerja kepada karyawan sesuai dengan ketentuan minimum di dalam Undang-Undang No. 13/2003 tentang "Ketenagakerjaan". Perhitungan liabilitas imbalan pascakerja tersebut didasarkan pada metode aktuarial *Projected Unit Credit* setelah memperhitungkan kontribusi yang dibuat oleh Grup terkait dengan program (jika ada).

It provides post-employment benefits to its employees in accordance with the minimum requirement under Law No. 13/2003 on "Manpower". The calculation of post-employment benefits liabilities is based on the actuarial *Projected Unit Credit* method after considering the contribution made by the Group to such program (if exist).

Ekshibit E/20

Exhibit E/20

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

n. Liabilitas Imbalan Pascakerja (Lanjutan)

n. Post-employment Benefits Liabilities
(Continued)

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pascakerja pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti serta penyesuaian atas biaya jasa lalu. Grup mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain.

The amount recognized as post-employment benefits liabilities in the consolidated statement of financial position represents the present value of defined benefit obligation and the adjustment for past service costs. The Group recognized all actuarial gains or losses through other comprehensive income.

o. Provisi

o. Provisions

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, which probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibalik.

The provision is reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Restorasi, rehabilitasi dan pengeluaran lingkungan lainnya yang timbul selama tahap produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi.

Restoration, rehabilitation, and other environmental expenditures incurred during the production phase of operations are charged as part of the cost of production.

Grup memiliki liabilitas tertentu untuk merestorasi dan merehabilitasi daerah pertambangan serta penarikan aset sesudah produksi selesai. Provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup diakui menggunakan metode unit produksi sepanjang umur tambang sehingga akrual tersebut akan cukup untuk memenuhi liabilitas tersebut ketika produksi dari sumber daya selesai. Perubahan dalam estimasi biaya restorasi dan lingkungan yang harus dikeluarkan dicatat secara prospektif selama sisa umur tambang.

The Group has certain obligations for restoration and rehabilitation of mining areas and retirement of assets following the completion of production. Such provision for environmental and reclamation expenditures are being accrued on the unit-of-production method over the life of the mine so that the accrual will be adequate to meet those obligations when production from the resource is completed. Changes in estimate of restoration and environmental expenditures to be incurred are accounted for on a prospective basis over the remaining mine life.

Sehubungan dengan masalah lingkungan, di mana Grup merupakan pihak yang bertanggung jawab dan ditentukan bahwa ada liabilitas dan jumlahnya dapat ditentukan, maka Grup mencatat akrual untuk liabilitas estimasi. Dalam menentukan apakah terdapat liabilitas sehubungan dengan masalah lingkungan, maka Grup menerapkan kriteria pengakuan liabilitas berdasarkan standar akuntansi yang berlaku.

Pertinent to environmental issues, the Group is the one who responsible and determined that has liabilities and amounts are defined, then the Group shall record accruals for estimated liabilities. In determining whether there are liabilities pertinent to environmental issues, the Group applies the liability recognition criteria based on applicable accounting standards.

Ekshibit E/21

Exhibit E/21

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

p. Tambahan Modal Disetor

p. Additional Paid-in Capital

Berdasarkan Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran No. Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000, tambahan modal disetor meliputi selisih yang timbul dalam kombinasi bisnis yang melibatkan entitas sepengendali, biaya-biaya saham yang terkait langsung dengan penerbitan efek ekuitas Perusahaan dan selisih antara aset dan liabilitas pengampunan pajak (Catatan 2r).

Based on the Regulation No. VIII.G.7, Attachment No. Kep-06/PM/2000 dated March 13, 2000, Additional paid-in capital includes the difference arise from business combination involving entities under common control, the direct costs incurred in respect of the issuance of the Company's shares in the public offering and difference between tax amnesty assets and liabilities (Notes 2r).

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

q. Revenue and Expense Recognition

Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada Grup dan dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dari penjualan diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan telah dialihkan kepada pelanggan. Secara khusus, pendapatan atas penjualan dalam negeri diakui pada saat barang diserahkan kepada pelanggan sedangkan pendapatan atas penjualan ekspor diakui sesuai dengan syarat kontrak penjualan yang umumnya pada saat barang dikapalkan (*FOB Shipping Point*).

Revenue is recognized when it is probable the economic benefits will flow to the Group and revenue can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue from sales is recognized when the risks and rewards of ownership have been significantly transferred to the customers. Particularly, revenue from domestic sales is recognized when the goods are delivered to the customers while revenues from export sales is recognized under the terms of sales contract commonly when the goods are shipped (*FOB Shipping Point*).

Penerimaan dari pelanggan yang belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan disajikan sebagai bagian dari akun "Uang Muka Pelanggan".

Receipts from customers which do not meet the criteria for revenue recognition are presented as part of "Advances from Customers" account.

Beban bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif selama periode yang relevan dan beban lainnya diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

Interest cost recognized using effective interest method over the relevant period and other expenses are recognized when incurred (accrual basis).

r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

r. Foreign Currency Transactions and Balances

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam mata uang fungsional (Rupiah) dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disajikan ke dalam mata uang fungsional berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Transactions in foreign currencies are translated into functional currency (Rupiah) using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. In the consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are presented in the functional currency using Bank Indonesia middle rate prevailing at that date. Any resulting gains or losses from foreign exchanges are credited or charged to current operations.

Ekshibit E/22

Exhibit E/22

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
(Lanjutan)

r. Foreign Currency Transactions and
Balances (Continued)

Nilai tukar kurs mata uang asing ke dalam Rupiah
yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2018 dan
2017 adalah sebagai berikut:

The foreign exchange rates into Rupiah as of
December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	2018
1 Dolar Amerika Serikat	14.481
1 Dolar Singapura	10.603

2017
13.548
10.133

United States Dollar 1
Singapore Dollar 1

s. Pajak Penghasilan

s. Income Tax

i. Pajak Penghasilan Kini

i. Current Income Tax

Aset (liabilitas) pajak kini ditentukan sebesar
jumlah ekspektasi restitusi dari (atau dibayarkan
kepada) otoritas perpajakan yang dihitung
menggunakan tarif pajak (dan peraturan
perpajakan) yang telah berlaku atau secara
substantif telah berlaku pada tanggal laporan
posisi keuangan konsolidasian.

Current tax asset (liability), which is
determined by the amount of the expected
refund from (or payable to) the tax
authorities, is calculated using tax rates
(and tax laws) that have been enacted or
substantively enacted at the consolidated
statements of financial position date.

Pajak kini diakui atas laba kena pajak dalam
laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif
konsolidasian tahun berjalan kecuali apabila
pajak tersebut terkait dengan transaksi yang
diakui di luar laba rugi (baik diakui pada
penghasilan komprehensif lain ataupun
dibebankan secara langsung ke ekuitas).

Current income tax is recognized upon
taxable income in the consolidated
statements of profit or loss and other
comprehensive income for the year except
to the extent that the tax relates to
transactions recognized outside profit or
loss (either in other comprehensive income
or charged directly in equity).

ii. Pajak Tangguhan

ii. Deferred Tax

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan
metode liabilitas atas perbedaan temporer
antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan
jumlah tercatatnya pada tiap tanggal pelaporan.

Deferred tax is recognized using the liability
method on temporary differences arising
between the tax bases of assets and
liabilities and their carrying amount for
reporting purposes at the end of the
reporting period.

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan
metode liabilitas atas perbedaan temporer
antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan
jumlah tercatatnya pada tiap tanggal pelaporan.

Deferred tax is recognized using the liability
method on temporary differences arising
between the tax bases of assets and
liabilities and their carrying amount for
reporting purposes at the end of the
reporting period.

Ekshibit E/23

Exhibit E/23

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

s. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

s. Income Tax (Continued)

ii. Pajak Tangguhan (Lanjutan)

ii. Deferred Tax (Continued)

Liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, serta atas kredit pajak dan akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang masih dapat dimanfaatkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap akhir tanggal pelaporan dan dikurangi ketika tidak terdapat kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai untuk memanfaatkan seluruh atau sebagian aset pajak tangguhan tersebut.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, carry forward of unused tax credits and unused tax losses, to the extent that can be utilized. The carrying amount of deferred tax assets are reviewed at each end of the reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statements of financial position date.

Pajak tangguhan diakui atas laba kena pajak di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui di luar laba rugi (baik diakui pada penghasilan komprehensif lain ataupun dibebankan secara langsung ke ekuitas).

Deferred tax is recognized on taxable income in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year except to the extent that the tax relates to transactions recognized outside profit or loss (either in other comprehensive income or charged directly in equity).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, 1) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and 2) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

t. Laba per Saham

t. Earnings per Share

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun berjalan setelah memperhitungkan dampak retrospektif pemecahan nilai nominal saham.

Basic earnings per share is computed by dividing the income attributable to the owners of the parent entity for the years by the weighted average number of issued and fully paid shares outstanding during the years after considered the retrospective effect on stock split.

Sedangkan, laba per saham dilusian dihitung dan disajikan apabila Perusahaan memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

Diluted earnings per share is calculated when the Company has instruments which are dilutive potential ordinary shares.

**PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

u. Segmen Operasi

u. Operating Segment

Segmen operasi disajikan dengan cara yang serupa dengan pelaporan internal yang disampaikan oleh para manajer segmen kepada pembuat keputusan operasional. Segmen operasi tersebut dikelola secara independen oleh tiap-tiap manajer yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen operasi dalam lingkup wewenangnya. Sedangkan pembuat keputusan operasional adalah pihak yang melakukan penelaahan terhadap laporan segmen di mana laporan tersebut akan digunakan sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen. Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap bidang usaha. Pada tahun 2018 dan 2017, kegiatan Grup telah mencerminkan seluruh informasi segmen usaha, sehingga dengan demikian Grup tidak menyajikan informasi segmen pada catatan tersendiri.

Operating segments are presented consistently with the internal reporting prepared by segment managers to the operational decision maker. Operating segments are independently managed by the respective manager who responsible for the performance of respective operating segment under their charge. While operating decision maker is the one who regularly review the segment result in order to allocate resources to the segment and to assess the segment performance. Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each business. In 2018 and 2017, the Company operation has reflected all the operating segment information, accordingly, the Company did not present the segment information in a separate note.

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATION AND JUDGEMENTS

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang akan mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Pertimbangan dan estimasi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan tersebut ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan berbagai faktor, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Adanya ketidakpastian terkait dengan asumsi dan estimasi dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada periode pelaporan berikutnya.

The preparation of financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of income, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities at the end of reporting period. Judgments and estimates used in preparing the financial statements are reviewed periodically based on historical experience and various factors, including expectations and events in the future that may occur. However, actual results may differ from these estimates. The uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcome that required a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities affected in the future period.

Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Judgments Made in the Application of Accounting Policies

Pertimbangan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup.

The following judgements are made by management in the process of applying the Group's accounting policies which have the most significant effects on the amounts recognised in the consolidated financial statements.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Classification of Financial Assets and Liabilities

Grup mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangan sesuai dengan ketentuan di dalam PSAK No. 55 (Revisi 2014). Tiap-tiap kelompok aset dan liabilitas keuangan memiliki dampak perlakuan akuntansi yang berbeda.

The Group classifies its financial assets and liabilities in accordance with the requirement under PSAK No. 55 (Revised 2014). Each category of financial assets and liabilities has difference impacts on the accounting.

**PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATION AND
JUDGEMENTS (Continued)**

**Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan
Akuntansi (Lanjutan)**

**Judgments Made in the Application of
Accounting Policies (Continued)**

Kapitalisasi Biaya Eksplorasi dan Evaluasi

Capitalization of Exploration and Evaluation Cost

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2l, kebijakan akuntansi Grup untuk biaya eksplorasi dan evaluasi menimbulkan adanya sejumlah biaya yang dikapitalisasi untuk suatu *area of interest* yang dipertimbangkan dapat terpulihkan oleh kegiatan eksploitasi di masa depan atau penjualan. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan berdasarkan asumsi tertentu untuk peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya tentang apakah operasi ekstraksi yang ekonomis dapat dilaksanakan. Pertimbangan tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru.

As disclosed in Note 2l, the Group's accounting policy for exploration and evaluation cost results in certain items of expenditure being capitalized for an area of interest where it is considered likely to be recoverable by future exploitation or sale. This policy requires management to make judgment based on certain assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established. Such judgment may change as new information becomes available.

Jika setelah dilakukan kapitalisasi biaya berdasarkan kebijakan, tidak tampak adanya kemungkinan pemulihan biaya, biaya yang dikapitalisasi tersebut akan dibebankan dalam laba rugi.

If, after having capitalized the expenditure under the policy, a judgment is made that recovery of the expenditure is unlikely, the capitalized amount will be charged to profit or loss.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Determination of Functional Currency

Mata uang fungsional adalah mata uang pada lingkungan ekonomi utama di mana Grup beroperasi. Mata uang tersebut merupakan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa atau mata uang dari satu negara yang kekuatan persaingan dan pengaruhnya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa. Pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat dalam menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, peristiwa dan kondisi yang mendasari operasi Grup.

Functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates, that the currency mainly influences sales price for goods or services or currency of a country whose competitive forced and regulations mainly determined the sales price of goods and services. Management judgment is required to determine the most appropriate functional currency to describe the economic effect of transactions, events and conditions of the Group's operations.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Key Sources of Estimation Uncertainty

Asumsi dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolak ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Keadaan dan asumsi mengenai perkembangan masa depan yang ada saat ini dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Ekshibit E/26

Exhibit E/26

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATION AND
JUDGEMENTS (Continued)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (Lanjutan)

Key Sources of Estimation Uncertainty
(Continued)

Penyusutan Aset Tetap

Depreciation of Fixed Assets

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan yang berkisar antara 4 hingga 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset tetap dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk direvisi. Jumlah tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp 132.195.460.814 dan Rp 116.068.310.451 (Catatan 2k dan 9).

Fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives of the assets within 4 to 20 years, a common live expectancy. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and residual values of fixed assets and mining properties therefore future depreciation charges could be revised. The carrying amount of fixed assets as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp 132,195,460,814 and Rp 116,068,310,451, respectively (Notes 2k and 9).

Penentuan Estimasi Cadangan Batu Bara

Determination of Estimates of Coal Reserves

Cadangan merupakan estimasi jumlah batu bara yang dapat diekstraksi secara ekonomis dan legal dari WIUP milik entitas anak (Catatan 1d). Dalam memperkirakan cadangan batu bara diperlukan beberapa asumsi seperti faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk kuantitas, teknik produksi, rasio pengupasan tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar mata uang.

Reserves are estimates of the quantity of coal that can be economically and legally extracted from subsidiary's WIUP (Note 1d). In order to estimate coal reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Dalam memperkirakan kuantitas dan/atau nilai kalori cadangan batu bara memerlukan ukuran, bentuk dan kedalaman batubara atau lahan yang ditentukan dengan menganalisis data geologis seperti sampel pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologis yang kompleks dan sulit dalam menginterpretasikan data.

Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coal bodies or fields to be determined by analyzing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgments to interpret the data.

Karena asumsi-asumsi ekonomi yang digunakan untuk membuat estimasi atas jumlah cadangan batu bara berubah dari waktu ke waktu dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama periode operasi, maka jumlah estimasi cadangan batu bara dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan batu bara yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Grup dalam berbagai bentuk, antara lain:

Since the economic assumptions used to estimate coal reserves change from period to period, and because additional geological data are generated during the course of operations, estimates of coal reserves may change from period to period. Changes in reported coal reserves may affect the Group's financial results and position in a number of ways, including the following:

- Amortisasi properti pertambangan yang dibebankan dalam laba rugi dapat berubah jika biaya tersebut ditentukan berdasarkan basis unit produksi, atau jika terdapat perubahan masa manfaat ekonomis aset. Jumlah tercatat properti pertambangan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp 92.887.257.999 dan Rp 76.593.382.982 (Catatan 2l dan 10).

- Amortization of mining properties charged in the profit or loss may change where such charges are determined on the units-of-production basis, or where the useful economic lives of assets change. The carrying amount of mining properties as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp 92,887,257,999 and Rp 76,593,382,982, respectively (Notes 2l and 10).

Ekshibit E/27

Exhibit E/27

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATION AND
JUDGEMENTS (Continued)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (Lanjutan)

Key Sources of Estimation Uncertainty
(Continued)

Penentuan Estimasi Cadangan Batu Bara (Lanjutan)

Determination of Estimates of Coal Reserves
(Continued)

- Penyisihan untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dapat berubah karena perubahan estimasi cadangan yang dapat mempengaruhi ekspektasi akan waktu atau biaya kegiatan-kegiatan tersebut.

- Provision for environmental and reclamation costs may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.

Provisi untuk Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup

Provision for Environmental and Reclamation Costs

Kebijakan akuntansi Grup untuk pengakuan nilai provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup didasarkan pada estimasi dan asumsi yang signifikan, seperti persyaratan hukum dan regulasi yang relevan, besarnya kemungkinan lahan terganggu, serta waktu, cakupan dan biaya yang dibutuhkan guna kegiatan pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup. Ketidakpastian ini dapat menimbulkan perbedaan atas biaya aktual di masa mendatang dengan jumlah yang dicadangkan saat ini. Provisi yang diakui untuk setiap lokasi ditinjau dan diperbarui secara berkala berdasarkan pada fakta dan keadaan pada saat itu. Jumlah tercatat provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp 6.213.153.189 dan Rp 4.440.249.477 (Catatan 2o dan 17).

The Group's accounting policy for the recognition of provision for environmental and reclamation costs requires significant estimates and assumptions, such as requirements of the relevant legal and regulatory framework, the magnitude of possible land disturbance, and the timing, extent and costs of required environmental and reclamation activity. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The provision recognized for each location is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at that time. The carrying amount of provision for environmental and reclamation costs as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp 6,213,153,189 and Rp 4,440,249,477, respectively (Notes 2o and 17).

Liabilitas Imbalan Pascakerja

Post-employment Benefits Liabilities

Pengukuran liabilitas dan beban imbalan pascakerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi aktuarial yang digunakan. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan sebelumnya, diperlakukan sesuai dengan kebijakan akuntansi sebagaimana diuraikan dalam Catatan 2n atas laporan keuangan konsolidasian.

Measurement of the Group's liabilities and post-employment benefits expenses are dependent on its selection of certain actuarial assumption. Those assumptions include, among others, the discount rate, annual increase salary rate, annual employee resignation rate, disability rate, retirement age and mortality rights. Actual results that differ from the prior assumptions accounted for in accordance with the accounting policies as described in Note 2n to consolidated financial statements.

Meskipun Grup berkeyakinan bahwa asumsi pada tanggal pelaporan tersebut wajar dan telah sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan pascakerja. Jumlah tercatat liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp 1.430.403.000 dan Rp 1.275.724.000 (Catatan 16).

Although the Group believes that the assumptions at the reporting date were reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group's liabilities and post-employment benefits expenses. The carrying amount of post-employment benefits liabilities as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp 1,430,403,000 and Rp 1,275,724,000, respectively (Note 16).

Ekshibit E/28

Exhibit E/28

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)

Perpajakan

Grup selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self assessment* berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Sehubungan dengan pengampunan pajak, perhitungan pajak sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 dianggap benar. Untuk tahun berikutnya perhitungan pajak dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu lima (5) tahun (masa kedaluwarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat mempengaruhi jumlah utang pajak dan beban pajak. Saldo utang pajak pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebesar Rp 7.556.749.214 dan Rp 1.325.603.219 (Catatan 14a).

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATION AND
JUDGEMENTS (Continued)

Taxation

The Group as a taxpayers calculate its tax obligation by self-assessment refers to current tax regulations. Due to tax amnesty, the tax calculation as of December 31, 2015 is considered correct. For the following year, tax calculation considered correct to the extent there is no tax assessment letter from the Directorate General of Tax for the tax reported amount or within five (5) years (maximum elapse tax period) there is no tax assessment letter issued. The difference in the tax liabilities might arise from tax audit, new tax evidences and different interpretation on certain tax regulations between management and the tax officer. Any differences between the actual result and the carrying amount could affect the amount of tax obligation and tax expenses. The carrying amount of tax payables as of December 31, 2018 and 2017 is Rp 7,556,749,214 and Rp 1,325,603,219 (Note 14a).

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Kas - Rupiah	200.604.769	
Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	12.034.425.877	
PT Bank UOB Indonesia	6.635.564.774	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	149.083.564	
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	145.442.797	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	57.089.194	
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	24.865.595	
PT Bank Nationalnobu Tbk	925.000	
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Central Asia Tbk	22.754.520.662	
PT Bank UOB Indonesia	402.508.084	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	58.755.209	
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	35.301.586	
PT Bank Bukopin Tbk	32.171.573	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	7.954.268	
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	1.028.730	
Subjumlah	42.339.636.913	

4. CASH AND CASH EQUIVALENT

The details of cash and cash equivalent are as follows:

	2018	2017	
	200.604.769	94.625.469	Cash on hand - Rupiah
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	12.034.425.877	16.430.224.524	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	6.635.564.774	-	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	149.083.564	2.763.595	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	145.442.797	38.612.063	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur
PT Bank CIMB Niaga Tbk	57.089.194	73.549.424	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	24.865.595	73.840	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Bank Nationalnobu Tbk	925.000	925.000	PT Bank Nationalnobu Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	22.754.520.662	1.660.136.289	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	402.508.084	-	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	58.755.209	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	35.301.586	677.705.731	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Bank Bukopin Tbk	32.171.573	30.098.783	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	7.954.268	7.441.781	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	1.028.730	2.913.361	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur
Sub-total	42.339.636.913	18.924.444.391	Sub-total

Ekshibit E/29

Exhibit E/29

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENT (Continued)

	2018	2017	
Deposito berjangka - Rupiah PT Bank Central Asia Tbk	275.000.000	-	Time deposits - Rupiah PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah	42.815.241.682	19.019.069.860	Total

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat saldo bank yang ditempatkan pada pihak berelasi ataupun yang digunakan sebagai jaminan ataupun dibatasi penggunaannya.

As of December 31, 2018 and 2017, there are no cash in bank placed with related parties or used as collateral or restricted for use.

Pada tahun 2018 tingkat suku bunga deposito berjangka berkisar antara 5,5% per tahun.

In 2018 interest rate for time deposit is about 5.5% per year

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables are as follows:

	2018	2017	
Rupiah PT Kisya Pundi Abadi PT Koperasi Kutai Lama	6.031.751.983 -	10.491.042 780.834.771	Rupiah PT Kisya Pundi Abadi PT Koperasi Kutai Lama
Subjumlah	6.031.751.983	791.325.813	Sub-total
Dolar Amerika Serikat Noble Resources International, Ltd Glencore International AG PT Anggun Makmur Energi Idemitsu Kosan Co., Ltd PT Sumber Global Energy	60.616.149.208 2.504.854.450 1.852.574.748 - -	- 9.569.806.737 9.204.445.356 15.952.917.673 303.172.064	United States Dollar Noble Resources International, Ltd Glencore International AG PT Anggun Makmur Energi Idemitsu Kosan Co., Ltd PT Sumber Global Energy
Subjumlah	64.973.578.406	35.030.341.830	Sub-total
Jumlah	71.005.330.389	35.821.667.643	Total

Piutang usaha di atas tidak dikenakan bunga dan umumnya memiliki syarat pembayaran yang berkisar antara 30 hingga 90 hari. Piutang usaha diakui sebesar jumlah tagihan yang diterbitkan di mana telah mencerminkan nilai wajar pada tanggal pengakuan awal.

Trade receivables are non-interest bearing and generally have payment terms ranging from 30 to 90 days. Trade receivables are recognised at the invoiced amount which have been represented their fair value on initial recognition.

Rincian saldo piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

Details of aging of trade receivables based on aging schedules are as follows:

	2018	2017	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	11.547.023.403	34.486.724.752	Neither overdue nor impaired
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai 1 - 90 hari	59.458.306.986	1.334.942.891	Overdue and not impaired 1 - 90 days
Jumlah	71.005.330.389	35.821.667.643	Total

Ekshibit E/30

Exhibit E/30

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan seluruh saldo piutang tersebut dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, piutang usaha digunakan sebagai jaminan utang bank jangka panjang (Catatan 15).

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (Continued)

Management believes that there is no objective evidence of impairment and the all receivables are collectible, accordingly no provision for impairment was provided.

As of December 31, 2018 and 2017, trade receivables are used as collateral for credit facilities of long term bank loans (Note 15).

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Pihak ketiga		
PT Batuah Energy Prima	29.014.101.000	28.061.508.000
PT Permata Resources		
Borneo Makmur	28.169.570.989	26.628.201.642
PT Karya Buana Sejahtera	3.447.407.133	3.100.293.269
Lain-lain	2.611.505.698	2.132.613.930
Subjumlah	63.242.584.820	59.922.616.841
Cadangan penurunan nilai	(1.462.326.451)	-
Subjumlah	61.780.258.369	59.922.616.841
Pihak berelasi (Catatan 24)	127.657.723	445.552.321
Neto	61.907.916.092	60.368.169.162

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari piutang tidak tertagih.

6. OTHER RECEIVABLES

The details of other receivables are as follows:

	Third parties
	PT Batuah Energy Prima
	PT Permata Resources
	Borneo Makmur
	PT Karya Buana Sejahtera
	Others
Sub-total	
Allowance for impairment	
Sub-total	
Related parties (Note 24)	
Net	

Management believes that the allowance for impairment of trade receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables.

7. PERSEDIAAN

Rincian persediaan adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Batubara	10.631.788.901	10.411.556.627
Solar	8.764.644.496	1.711.276.123
Jumlah	19.396.433.397	12.122.832.750

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, persediaan tidak diasuransikan karena manajemen berpendapat bahwa risiko kerugian atas persediaan tidak signifikan.

Biaya persediaan yang diakui sebagai bagian dari beban pokok penjualan pada tahun 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp 567.923.817.523 dan Rp 92.677.586.672 (Catatan 22).

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat persediaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 tidak melampaui nilai realisasi netonya sehingga tidak diperlukan cadangan penurunan nilai atas persediaan.

7. INVENTORIES

The details of inventories are as follows:

	Coal
	Diesel fuel
Total	

As of December 31, 2018 and 2017, inventories are not covered by insurance as the management's believes that risks on inventories are not significant.

The cost of inventories recognized as part of cost of sales in 2018 and 2017 are Rp 567,923,817,523 and Rp 92,677,586,672, respectively (Note 22).

Management believes that the carrying amount of inventories as of December 31, 2018 and 2017 are not exceeded their net carrying value therefore allowance for impairment of inventories were not provided.

Ekshibit E/31

Exhibit E/31

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, persediaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang (Catatan 15).

7. INVENTORIES (Continued)

As of December 31, 2018 and 2017, inventories are used as collateral for long-term bank loans (Note 15).

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Rincian uang muka dan biaya dibayar di muka adalah sebagai berikut:

	2018
Uang muka	
Kontraktor dan pemasok	80.278.691.207
Pembelian aset tetap	3.663.800.000
Karyawan	539.448.620
Lain-lain	24.129.700
Subjumlah	84.506.069.527
Biaya dibayar dimuka	
Asuransi	3.037.757.262
Sewa	435.277.780
Lain-lain	-
Subjumlah	3.473.035.042
Jumlah	87.979.104.569

Uang muka kontraktor dan pemasok merupakan pembayaran uang muka oleh Grup atas pembelian batubara dan pekerjaan penambangan yang terletak di Kecamatan Anggana, Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur dan pembelian solar.

8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

The details of advances and prepaid expenses are as follows:

	2017	
		Advances
	81.933.470.772	Contractor and suppliers
	45.000.000	Acquisition of fixed assets
	343.824.520	Employees
	49.587.000	Others
Sub-total	82.371.882.292	
		Prepaid Expenses
	219.467.607	Insurance
	77.777.776	Rent
	135.569.463	Others
Sub-total	432.814.846	
Total	82.804.697.138	

Advances for contractors and suppliers represent advance payment made by Group on coal purchases and coal mining which is located in Anggana Sub-districts, Kutai Kartanegara District, East Kalimantan Province and the purchase of diesel fuel.

9. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

9. FIXED ASSETS

The details and movements of fixed assets are as follows:

	2018				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Tanah	18.292.361.800	14.467.500.000	-	32.759.861.800	Land
Bangunan dan prasarana	207.552.000	1.843.446.151	-	2.050.998.151	Building and facilities
Infrastruktur	42.317.463.226	17.000.000	-	42.334.463.226	Infrastructure
Alat penambangan	64.666.183.569	565.773.700	-	65.231.957.269	Mining equipment
Kendaraan	6.247.346.500	5.296.450.000	120.712.000	11.423.084.500	Vehicles
Peralatan dan perabot kantor	3.193.674.894	908.833.326	-	4.102.508.220	Office equipment and furniture
Jumlah Biaya Perolehan	134.924.581.989	22.978.291.177	120.712.000	157.902.873.166	Total Acquisition Cost

Ekshibit E/32

Exhibit E/32

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (Lanjutan)

9. FIXED ASSETS (Continued)

2018					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Akumulasi Penyusutan				Accumulated Depreciation	
Bangunan dan prasarana	25.377.600	34.976.609	-	60.354.209	Building and facilities
Infrastruktur	1.766.230.649	1.630.650.095	-	3.396.880.744	Infrastructure
Alat penambangan	9.452.745.984	3.664.311.731	-	13.117.057.715	Mining equipment
Kendaraan	4.686.311.535	1.346.520.090	93.048.826	5.939.782.799	Vehicles
Peralatan dan perabot kantor	2.925.605.770	267.731.115	-	3.193.336.885	Office equipment and furniture
Jumlah Akumulasi Penyusutan	18.856.271.538	6.944.189.640	93.048.826	25.707.412.352	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	116.068.310.451			132.195.460.814	Net Book Value
2017					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Tanah	18.292.361.800	-	-	18.292.361.800	Land
Bangunan dan prasarana	150.000.000	57.552.000	-	207.552.000	Building and facilities
Infrastruktur	30.943.382.696	11.374.080.530	-	42.317.463.226	Infrastructure
Alat penambangan	63.066.183.569	1.600.000.000	-	64.666.183.569	Mining equipment
Kendaraan	7.560.976.750	541.000.000	1.854.630.250	6.247.346.500	Vehicles
Peralatan dan perabot kantor	3.146.803.234	46.871.660	-	3.193.674.894	Office equipment and furniture
Jumlah Biaya Perolehan	123.159.708.049	13.619.504.190	1.854.630.250	134.924.581.989	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan dan prasarana	15.000.000	10.377.600	-	25.377.600	Building and facilities
Infrastruktur	135.863.885	1.630.366.764	-	1.766.230.649	Infrastructure
Alat penambangan	5.801.441.555	3.651.304.429	-	9.452.745.984	Mining equipment
Kendaraan	5.849.924.830	634.223.622	1.797.836.917	4.686.311.535	Vehicles
Peralatan dan perabot kantor	2.744.570.638	181.035.132	-	2.925.605.770	Office equipment and furniture
Jumlah Akumulasi Penyusutan	14.546.800.908	6.107.307.547	1.797.836.917	18.856.271.538	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	108.612.907.141			116.068.310.451	Net Book Value

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

The allocation of fixed assets depreciation expenses are as follows:

	2018	2017	
Beban pokok penjualan (Catatan 22)	5.321.558.135	5.281.671.192	Cost of sales (Note 22)
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	1.622.631.505	825.636.355	General and administrative expenses (Note 24)
Jumlah	6.944.189.640	6.107.307.547	Total

Ekshibit E/33

Exhibit E/33

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (Lanjutan)

Perhitungan keuntungan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut (Catatan 25):

	2018
Hasil pelepasan dan penjualan aset tetap	83.000.000
Nilai buku	27.663.174
Laba penjualan aset tetap	55.336.826

- ADP, entitas anak, memiliki bidang tanah seluas 187.296 m² yang digunakan kegiatan pertambangan. Tanah tersebut terletak di Desa Kutai Lama, Kecamatan Anggana, Kalimantan Timur dengan bukti kepemilikan berupa Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB).
- Pada tanggal 31 Desember 2018, aset tetap berupa kendaraan telah di asuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 4.034.100.000. Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tersebut cukup untuk menutup kerugian yang timbul dari aset tetap yang bersangkutan. Aset tetap yang lain tidak diasuransikan.
- Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp 4.860.037.500 dan Rp 1.872.974.388.
- Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat aset tetap yang tidak digunakan sementara dan dihentikan dari penggunaan aktif namun tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.
- Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, aset tetap digunakan sebagai jaminan utang bank jangka panjang (Catatan 15).
- Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat dari seluruh aset tetap tersebut dapat dipulihkan dan tidak terdapat adanya peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai, sehingga tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan nilai atas aset tetap.

9. FIXED ASSETS (Continued)

The calculation of gain on sale of fixed assets are as follows (Note 25):

	2017	
Proceeds from sale and disposal of fixed assets	265.000.000	
Net book value	56.793.333	
Gain on sale of fixed assets	208.206.667	

- ADP, subsidiary, has land an area of 187,296 m² which used for mining activities. The land is located in Kutai Lama Village, District Anggana, East Kalimantan with ownership right based on Sale and Purchase Agreement (PPJB).
- As of December 31, 2018, fixed assets as vehicles have been insured with the sum value of Rp 4,034,100,000. Management believes that such amount is adequated to cover possible losses may arise from the assets. Other fixed assets are not insured.
- As of December 31, 2018 and 2017, gross carrying amount of fixed assets which have fully depreciated but still used in the operation are amounted to Rp 4,860,037,500 and Rp 1,872,974,388, respectively.
- On December 31, 2018 and 2017, there are no fixed assets that are temporarily not used and suspended from active use but not classified as available for sale.
- As of December 31, 2018 and 2017, fixed asset are used as collateral for of long-term bank loans (Note 15).
- Management believes that the carrying amount of total fixed assets are recoverable and also there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment, therefore no provision for impairment of fixed assets were provided.

Ekshibit E/34

Exhibit E/34

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PROPERTI PERTAMBANGAN

Akun ini seluruhnya merupakan properti pertambangan milik ADP, entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

	2018	2017
Tambang dalam pembangunan Blok AN	54.813.341.246	37.367.272.503
Tambang berproduksi Blok AM	45.265.580.745	45.265.580.744
Blok AW	18.547.397.808	18.547.397.808
Subjumlah	63.812.978.553	63.812.978.552
Jumlah	118.626.319.799	101.180.251.055
Akumulasi amortisasi	(25.739.061.800)	(24.586.868.073)
Nilai buku	92.887.257.999	76.593.382.982

Pada tahun 2018 dan 2017, pembebanan amortisasi properti pertambangan ke biaya produksi masing-masing adalah sebesar Rp 1.152.193.727 dan Rp 643.001.366 (Catatan 22).

Grup menggunakan proyeksi produksi untuk periode sampai dengan cadangan telah habis diproduksi atau berakhirnya masa konsesi yang diantisipasi, mana yang lebih dahulu. Proyeksi atas produksi menggunakan estimasi manajemen di dalam kemampuan jumlah produksi sampai dengan masa konsesi selesai. Penurunan nilai atas properti pertambangan dilakukan jika jumlah produksi Grup tidak dapat mencapai jumlah cadangan terbukti sampai dengan akhir masa konsesi.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jumlah terpulihkan atas properti pertambangan adalah sebesar jumlah tercatat dari properti pertambangan.

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen atas rencana produksi, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas properti pertambangan.

10. MINING PROPERTIES

This account entirely represents mining properties owned by ADP, subsidiary, with the details as follows:

Mines under development
Block AN

Producing mines
Block AM
Block AW

Sub-total

Total
Accumulated amortization

Net book value

In 2018 and 2017, amortization of mining properties charged to production costs amounted to Rp 1,152,193,727 and Rp 643,001,366, respectively (Note 22).

The Group uses the projected production for the period until the reserve has been fully manufactured or anticipated of the concession has been expired, whichever is earlier. The projection of production uses management estimation within the total production capability until the concession period is over. Impairment of mining properties is carried out if the total production of the Group can not achieve the proven reserves until the end of the concession period.

As of December 31, 2018 and 2017, recoverable amount of minning property is equal to the total carrying amount of mining properties.

Based on its assessment on the production plan, management believes that there is no impairment indication for mining properties.

11. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI

Akun ini merupakan aset eksplorasi dan evaluasi dari ADP dan BBJ, entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

	2018				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Penurunan nilai/ impairment	Saldo Akhir/ Ending Balance	
ADP	45.942.853.057	7.690.182.063	-	53.633.035.120	ADP
BBJ	5.480.792.320	1.889.985.937	-	7.370.778.257	BBJ
Jumlah	51.423.645.377	9.580.168.000	-	61.003.813.377	Total

11. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS

This account represents exploration and evaluation assets of ADP and BBJ, subsidiaries, with details as follows:

Ekshibit E/35

Exhibit E/35

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI (Lanjutan)

11. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS
(Continued)

2017

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Penurunan nilai/ impairment	Saldo Akhir/ Ending Balance	
ADP	45.942.853.057	-	-	45.942.853.057	ADP
BBJ	5.234.452.320	246.340.000	-	5.480.792.320	BBJ
Jumlah	51.177.305.377	246.340.000	-	51.423.645.377	Total

Penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi dilakukan jika terindikasi bahwa jumlah tercatat melebihi jumlah terpulihkan. Grup menguji penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi jika fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa dalam *area of interest* telah kadaluarsa atau diperkirakan tidak akan diperbarui serta *area of interest* tidak menunjukkan penemuan yang memenuhi skala ekonomis pertambangan dan Grup telah memutuskan untuk menghentikan aktivitas eksplorasi dan evaluasi dalam *area of interest* tersebut.

Impairment of exploration and evaluation assets is made if indicated that the carrying amount exceeds the recoverable amount. The Group tests the impairment value of exploration and evaluation assets if the facts and conditions indicate that the area of interest has expired or is not expected to be renewed and the area of interest does not reach the mining economic of scale and the Group has decided to discontinue exploration and evaluation activities within the area of interest.

12. UTANG USAHA

Rincian dari utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

12. TRADE PAYABLES

The details of trade payables based on suppliers are as follows:

	2018	2017	
Pihak ketiga			Third parties
PT Kutai Bara Abadi	13.734.568.746	-	PT Kutai Bara Abadi
Alfred H Knight., Ltd	4.578.530.175	-	Alfred H Knight., Ltd
PT Terra Factor Indonesia	2.568.703.702	-	PT Terra Factor Indonesia
PT Mineral Energy Resources	2.468.622.409	-	PT Mineral Energy Resources
PT Kutai Bara Utama	2.402.397.900	-	PT Kutai Bara Utama
PT Pelayaran Duta Lintas Samudera	1.113.193.899	-	PT Pelayaran Duta Lintas Samudera
PT Energi Bintang Timur	1.031.815.000	-	PT Energi Bintang Timur
PT Indobara Anugrah Jaya	1.016.500.000	-	PT Indobara Anugrah Jaya
PT Cahaya Nusantara Coal	636.682.970	-	PT Cahaya Nusantara Coal
PT Artha Bangun Energy	445.256.572	-	PT Artha Bangun Energy
PT Gunungmas sukses makmur	225.431.100	-	PT Gunungmas Sukses Makmur
PT Quarta Prati Yudha	72.500.000	45.000.000	PT Quarta Prati Yudha
PT Gunung Bara Utama	-	37.144.199.400	PT Gunung Bara Utama
Idemitsu kosan Co., Ltd	-	298.495.632	Idemitsu kosan Co., Ltd
Lain-lain	980.613.616	2.464.768.127	Others
Subjumlah	31.274.816.089	39.952.463.159	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 27)	-	195.510.000	Related parties (Note 27)
Jumlah	31.274.816.089	40.147.973.159	Total

Tidak ada bunga ataupun jaminan yang secara khusus diberikan oleh Grup sehubungan dengan utang usaha di atas. Pembayaran utang usaha umumnya diselesaikan dalam 30 sampai dengan 60 hari.

Trade payables are non-interest bearing and no particular collateral provided by the Group. Credit term are normally given within 30 to 60 days.

Ekshibit E/36

Exhibit E/36

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah
sebagai berikut:

	2018
Dolar Amerika Serikat	23.262.412.900
Rupiah	8.012.403.189
Jumlah	31.274.816.089

12. TRADE PAYABLES (Continued)

Details of trade payables based on currency are as
follows:

	2017	
	37.442.995.032	United States Dollar
	2.704.978.127	Rupiah
Jumlah	40.147.973.159	Total

13. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

	2018
Perusahaan	
Pajak penghasilan:	
Pasal 4 (2)	40.000.000
Pasal 15	254.399.632
Pasal 21	18.741.559
Pasal 22	3.780.936.630
Pasal 23	1.485.451
Pasal 29	2.698.594.250
Pajak Final	-
Subjumlah	6.794.157.522
Entitas Anak	
Pajak penghasilan:	
Pasal 4 (2)	9.773.080
Pasal 15	6.439.488
Pasal 21	42.349.902
Pasal 22	50.430.618
Pasal 23	581.890.784
Pasal 29	50.551.166
Pajak Pertambahan Nilai	21.156.654
Subjumlah	762.591.692
Jumlah	7.556.749.214

13. TAXATION

a. Tax Payables

The details of tax payables are as follows:

	2017	
		The Company
		Income taxes:
		Article 4 (2)
		Article 15
	293.879	Article 21
	140.854.585	Article 22
	11.705.200	Article 23
	-	Article 29
	914.992.031	Final tax
Sub-total	1.067.845.695	Sub-total
		Subsidiaries
		Income taxes:
		Article 4 (2)
		Article 15
	5.956.975	Article 21
	18.541.075	Article 22
	75.604.809	Article 23
	73.018.139	Article 29
	46.965.043	Value Added Tax
	17.313.137	
	20.358.346	
Sub-total	257.757.524	Sub-total
Jumlah	1.325.603.219	Total

b. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

Rincian manfaat (beban) pajak penghasilan adalah
sebagai berikut:

	2018
Beban pajak kini	
Perusahaan	(3.163.594.320)
Entitas anak	(1.850.479.259)
Subjumlah	(5.014.073.579)
Manfaat pajak tanggungan	
Perusahaan	33.341.750
Entitas anak	886.949.291
Subjumlah	920.291.041
Neto	(4.093.782.538)

b. Income Tax Benefits (Expenses)

Details of income tax benefit (expenses) are as
follows:

	2017	
		Current tax expenses
		The Company
		Subsidiaries
		Sub-total
		Deferred tax benefits
		The Company
		Subsidiaries
		Sub-total
		Net

Ekshibit E/37

Exhibit E/37

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

13. TAXATION (Continued)

c. Pajak Penghasilan Badan

c. Corporate Income Tax

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income (loss) before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years and estimated taxable income or fiscal loss are as follows:

	2018	2017	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.152.998.905	(1.667.094.052)	Income (loss) before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Rugi entitas anak sebelum pajak	10.964.807.217	785.827.066	Loss before tax of subsidiaries
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	12.117.806.122	(881.266.986)	Income (loss) before income tax of the Company
<u>Beda temporer:</u>			<u>Temporary differences:</u>
Imbalan pascakerja	133.367.000	96.765.000	Post-employment benefits
Beban keuangan dari pinjaman pihak ketiga	-	5.307.012.716	Finance cost on borrowing to third party
<u>Beda permanen:</u>			<u>Permanent differences:</u>
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan fiskal	491.775.242	-	Non-deductible expenses for fiscal purposes
Beban yang berhubungan dengan penghasilan yang telah dikenakan pajak bersifat final	-	87.001.792.507	Expense related to income already subjected to final tax:
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	(88.571.059)	(91.524.303.237)	Income already subjected to final tax
Taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan - Perusahaan	12.654.377.305	-	Estimated taxable income for current year of the Company

Perhitungan beban pajak penghasilan kini dan taksiran utang pajak penghasilan badan Pasal 29 adalah sebagai berikut:

The computation of current income tax expense and the estimated corporate income tax payables Articles 29 of the Company are as follows:

	2018	2017	
Taksiran penghasilan kena pajak - dibulatkan	12.654.377.000	-	Estimated taxable income - rounded off
Beban pajak penghasilan kini	3.163.594.250	-	Current income tax expense
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka - Pasal 25	(465.000.000)	-	Less prepayment of income taxes - Article 25
Jumlah taksiran utang pajak penghasilan Perusahaan - Pasal 29	2.698.594.250	-	Total estimated income tax payables Article 29 of the Company

Ekshibit E/38

Exhibit E/38

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

13. TAXATION (Continued)

c. Pajak Penghasilan Badan (Lanjutan)

c. Corporate Income Tax (Continued)

Jumlah taksiran penghasilan kena pajak di atas menjadi dasar dalam penyusunan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan 2018 dan 2017 yang disampaikan Perusahaan ke Kantor Pajak.

The annual tax return (SPT) for 2018 and 2017 which submitted by the Company to the tax office are prepared based on the above estimated taxable income.

Pada tahun 2017, penghasilan Perusahaan dikenakan pajak final sebesar 1% dikarenakan telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam Peraturan No. 46/2013 tentang "Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha yang Diterima atau Diperoleh Wajib Pajak yang Memiliki Peredaran Bruto Tertentu". Peredaran bruto tersebut dikenakan tarif pajak sebesar 1% yang diakui sebagai penghasilan yang bersifat final.

In 2017, the Company's revenue is subject to a final tax of 1% due to compliance with the requirements set out in Regulation No. 46/2013 regarding "Income Tax on Income from Operation Earned by Taxpayer's with certain Gross Turnover". The gross turnover subject to a tax rate of 1%, which is recognized as the final income.

Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income tax benefit (expense) included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the amount computed by applying the applicable tax rates to income (loss) before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2018	2017	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.152.998.905	(1.667.094.052)	Income (loss) before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Rugi entitas anak sebelum pajak	10.964.807.217	785.827.066	Loss before tax of subsidiaries
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	12.117.806.122	(881.266.986)	Income (loss) before income tax of the Company
Pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku efektif	(3.029.451.531)	220.316.747	Income tax calculate using effective tax rate
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan fiskal	(122.943.810)	-	Non-deductible expenses for fiscal purposes
Beban yang berhubungan dengan penghasilan yang telah dikenakan pajak bersifat final	-	(21.750.448.127)	Expense related to income already subjected to final tax
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	22.142.765	22.881.075.809	Income already subjected to final tax
Manfaat (beban) pajak penghasilan			Income tax benefit (expense)
Perusahaan	(3.130.252.576)	1.350.944.429	The Company
Entitas anak	(963.529.962)	(738.049.950)	Subsidiaries
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	(4.093.782.538)	612.894.479	Income Tax Benefit (Expense)

Ekshibit E/39

Exhibit E/39

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

13. TAXATION (Continued)

d. Pajak Penghasilan Tangguhan

d. Deferred Income Tax

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah
sebagai berikut:

Details of deferred tax assets (liabilities) are as
follows:

2018					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan ke Laba Rugi/ Credited to Profit or Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Perusahaan					The Company
Liabilitas imbalan pascakerja	27.997.250	33.341.750	(12.195.500)	49.143.500	Post-employment benefit liabilities
Entitas Anak					Subsidiary
Provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup	1.110.062.369	443.225.928	-	1.553.288.297	Provision for environmental and reclamation costs
Liabilitas imbalan pascakerja	290.934.128	78.141.749	(60.618.250)	308.457.627	Post-employment benefit liabilities
Cadangan penurunan nilai piutang	-	365.581.613	-	365.581.613	Allowance for impairment receivables
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	1.428.993.747	920.291.040	(72.813.750)	2.276.471.037	Total Deferred Tax Assets
2017					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan ke Laba Rugi/ Credited to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Perusahaan					The Company
Liabilitas imbalan pascakerja	2.821.500	24.191.250	984.500	27.997.250	Post-employment benefit liabilities
Dampak penyesuaian nilai wajar pinjaman pihak ketiga	(1.326.753.179)	1.326.753.179	-	-	Effect of fair value adjustment borrowing to third party
Entitas Anak					Subsidiary
Provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup	932.374.197	177.688.172	-	1.110.062.369	Provision for environmental and reclamation costs
Liabilitas imbalan pascakerja	208.898.000	59.708.628	22.327.500	290.934.128	Post-employment benefit liabilities
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	1.141.272.197	237.396.800	22.327.500	1.428.993.747	Total Deferred Tax Assets

Ekshibit E/40

Exhibit E/40

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Pajak Penghasilan Tangguhan (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, untuk beberapa entitas anak, Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan yang timbul dari akumulasi rugi fiskal yang dapat dikompensasikan ataupun dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan karena tidak terdapat keyakinan bahwa akan tersedia laba kena pajak yang cukup untuk dimanfaatkan dalam rangka memulihkan atau memanfaatkan aset pajak tangguhan tersebut.

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat dipulihkan dengan penghasilan kena pajak Grup di masa mendatang.

e. Surat Ketetapan/Tagihan Pajak

Pada tahun 2018, Perusahaan menerima beberapa Surat Tagihan Pajak ("STP") terkait dengan Pajak Penghasilan final untuk masa pajak tahun 2017 sebesar Rp 94.708.187.

13. TAXATION (Continued)

d. Deferred Income Tax (Continued)

As of December 31, 2018 and 2017, for certain subsidiaries, management does not recognize deferred tax assets neither arise from the carryforward of accumulated fiscal losses nor deductible temporary differences since there are no conviction that sufficient future taxable profit will available for use to reverse or to utilize such deferred tax assets.

Management believes that deferred tax assets are recoverable against the Group's future taxable income.

e. Tax Assessment/Collections Letters

In 2018, the Company received several Tax Collection Letter ("STP") related to final income taxes for fiscal year 2017 amounted to Rp 94.708.187.

14. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Rincian dari beban masih harus dibayar adalah sebagai berikut:

	2018
Gaji dan upah	600.890.981
Bunga	234.218.887
Tenaga ahli	290.000.000
Asuransi	27.018.182
Lain-lain	121.386.170
Jumlah	1.273.514.220

14. ACCRUED EXPENSES

The details of accrued expenses are as follows:

	2017	
	440.148.373	Salaries and wages
	219.128.339	Interest
	210.000.000	Professional fees
	57.519.484	Insurances
	38.630.781	Others
Total	965.426.977	

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini merupakan utang bank jangka panjang yang diperoleh ADP, entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

	2018	2017
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI)	158.076.684.448	164.774.789.187
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(158.076.684.448)	(16.260.042.884)
Bagian jangka panjang	-	148.514.746.303

15. LONG-TERM BANK LOAN

This account represent long-term bank loan has obtained ADP, subsidiary, with the details as follows:

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI)
Less current maturities
Long-term maturities

Ekshibit E/41

Exhibit E/41

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Kredit Modal Kerja Ekspor

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 9 tanggal 6 Mei 2013 dan perubahan terakhir berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 6 tanggal 4 Agustus 2015, ADP memperoleh fasilitas kredit berupa Kredit Modal Kerja Aflopend dari LPEI, pihak ketiga, dengan jumlah maksimum sebesar \$AS 6.926.020. Fasilitas ini akan berakhir pada Desember 2019 dengan tingkat suku bunga sebesar 4,75% per tahun.

Kredit Investasi Ekspor

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 8 tanggal 6 Mei 2013 dan perubahan terakhir berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 7 tanggal 4 Agustus 2015, ADP memperoleh fasilitas kredit berupa Kredit Investasi Ekspor dari LPEI, pihak ketiga, dengan jumlah maksimum sebesar \$AS 6.649.755,70. Fasilitas ini akan berakhir pada Desember 2019 dengan tingkat suku bunga sebesar 4,75% per tahun.

Fasilitas kredit tersebut di atas dijamin dengan:

- Aset tetap berupa tanah, bangunan, mesin dan peralatan serta kendaraan dengan nilai keseluruhan maksimum (Catatan 9);
- Persediaan batu bara (Catatan 7);
- Piutang usaha (Catatan 5);
- Gadai saham AAP, entitas anak; dan
- *Letter of undertaking* dari PT Permata Prima Energi, pihak berelasi, dan jaminan pribadi dari Hery Beng Koestanto, pihak berelasi, dan Aris Munandar, Pemegang Saham dan Direktur Utama.

Sehubungan dengan pinjaman di atas, ADP diwajibkan untuk memelihara rasio-rasio keuangan tertentu dan tanpa persetujuan dari LPEI, ADP tidak diperkenankan untuk antara lain:

- Mengubah anggaran dasar Perusahaan;
- Mengubah struktur permodalan, komposisi pemegang saham, Direksi dan Komisaris;
- Membagikan dividen lebih dari 50% kepada pemegang saham;
- Melakukan merger dan akuisisi;
- Memperoleh pinjaman dan memberikan pinjaman dari/kepada pihak lain; dan
- Memberikan *corporate guarantee*, kepada pihak lain.

15. LONG-TERM BANK LOAN (Continued)

Export Working Capital Credit

Based on Deed of Credit Agreement No. 9 dated May 6, 2013 and last amendment to Credit Agreement No. 6 dated August 4, 2015, ADP obtained a credit facility of Aflopend Working Capital Credit from LPEI, third party, with maximum amount of US\$ 6,926,020. This facility shall due on December 2019 with the interest rate at 4.75% per year.

Export Investment Credit

Based on Deed of Credit Agreement No. 8 dated May 6, 2013 and last amendment to Credit Agreement No. 7 dated August 4, 2015, ADP obtained a credit facility of Export Investment Credit from LPEI, third party, with maximum amount of US\$ 6,649,755.70. This facility shall due on December 2019 with the interest rate at 4.75% per year.

The above credit facilities are secured with:

- Fixed assets as land, machine and equipment and vehicles (Note 9);
- Coal inventories (Note 7);
- Trade receivables (Note 5);
- Pledged share of AAP, subsidiary; and
- *Letter of undertaking* from PT Permata Prima Energi, related party, and personal guarantee from Hery Beng Koestanto, related party, and Aris Munandar, Shareholder and President Director.

In respect of the above loans, ADP is required to maintenance certain financial ratios and without written consent from LPEI, ADP is not allowed to among others:

- Change the Company's Articles of Association;
- Change the capital structure, the composition of shareholders and the Boards of Directors and Commissioners;
- Distribute a dividend of more than 50% to shareholders;
- Mergers and acquisitions;
- Obtain borrowing and lending from/to other parties; and
- Provide corporate guarantee, to the other party.

Ekshibit E/42

Exhibit E/42

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Grup mencatat liabilitas imbalan pascakerja berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh PT Emerald Delta Consulting, aktuaris independen, dengan laporannya masing-masing tertanggal 21 Februari 2019 dan 14 Februari 2018, di mana menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

16. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

As of December 31, 2018 and 2017, the Company accrued post-employment benefits liabilities based on the actuarial calculation prepared by PT Emerald Delta Consulting, an independent actuary, whose its report dated February 21, 2019 and February 14, 2018, respectively, which using actuarial "Projected Unit Credit" method and the following main assumptions:

<u>2018</u>				
Umur pensiun normal	:	55 tahun/55 years	:	Normal pension age
Tingkat diskonto	:	8,13% - 8,17% per tahun/ 8.13% - 8.17% per year	:	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	:	7 % per tahun/7% per year	:	Salary increase rate
Tingkat mortalitas	:	TMI III - 2011 / TMI III - 2011	:	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	:	10% pada umur 25 tahun dan menurun secara linear sampai 1% pada umur 45 tahun/ 10% up to age of 25 and linearly decrease to 1% at the age of 45	:	Resignation rate
<u>2017</u>				
Umur pensiun normal	:	55 tahun/55 years	:	Normal pension age
Tingkat diskonto	:	6,83% - 6,83% per tahun/ 6.83% - 6.83% per year	:	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	:	7 % per tahun/7% per year	:	Salary increase rate
Tingkat mortalitas	:	TMI III - 2011 / TMI III - 2011	:	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	:	10% pada umur 25 tahun dan menurun secara linear sampai 1% pada umur 45 tahun/ 10% up to age of 25 and linearly decrease to 1% at the age of 45	:	Resignation rate

Rekonsiliasi antara saldo awal dan saldo akhir dari liabilitas imbalan pascakerja selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Reconciliation between beginning and ending balance of post-employment benefits liabilities are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Saldo awal	1.275.724.000	1.067.761.000	Beginning balance
Biaya jasa kini	357.388.000	360.967.000	Current service cost
Biaya bunga	88.538.000	87.167.000	Interest cost
Keuntungan aktuarial yang diakui pada penghasilan komprehensif lain:			Actuarial gain recognized in other comprehensive income:
Dampak perubahan pengalaman	(47.610.000)	(105.169.000)	Effect on experience adjustments
Dampak penyesuaian asumsi keuangan	(243.637.000)	198.417.000	Effect on change in financial assumption
Pembayaran manfaat	-	(333.419.000)	Payment of benefits
Saldo akhir	1.430.403.000	1.275.724.000	Ending balance

Ekshibit E/43

Exhibit E/43

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui di dalam laba rugi selama tahun berjalan (Catatan 24) adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Biaya jasa kini	357.388.000	360.967.000
Biaya bunga	88.538.000	87.167.000
Jumlah	445.926.000	448.134.000

Current service cost
Interest cost

Total

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Saldo awal	1.275.724.000	1.067.761.000
Beban imbalan pascakerja tahun berjalan (Catatan 24)	445.926.000	448.134.000
Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(291.247.000)	93.248.000
Pembayaran manfaat	-	(333.419.000)
Saldo akhir	1.430.403.000	1.275.724.000

The movements of post-employment benefits liabilities are as follows:

Beginning balance
Post-employment benefits expenses for the year (Note 24)
Amount recognized in other comprehensive income
Payment of benefits

Ending balance

Pada tanggal 31 Desember 2018, analisis sensitivitas dari perubahan tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diasumsikan (di mana variabel lain dianggap konstan) akan memiliki dampak sebagai berikut:

As of December 31, 2018, the sensitivity analysis of change in the assumed discount rate and salary rate (which other variables held constant) would have the following effects:

	Perubahan Asumsi/ Change in Assumptions	Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pascakerja/ Effects on Post-employment Benefits Liabilities
Tingkat diskonto/Discount rate	Kenaikan 1%/Increase 1% Penurunan 1%/Decrease 1%	(315.016.000) 206.427.000
Tingkat kenaikan gaji/ Salary increase rate	Kenaikan 1%/Increase 1% Penurunan 1%/Decrease 1%	207.197.000 (180.958.000)

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi tidak terpisah satu sama lain dan beberapa asumsi tersebut kemungkinan besar saling berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not represent of the actual change in the post-employment benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

17. PROVISI UNTUK PENGELOLAAN DAN REKLAMASI LINGKUNGAN HIDUP

Akun ini merupakan provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup terkait kegiatan usaha ADP, entitas anak, yang mencerminkan bagian jumlah yang masih harus dibayar atas estimasi biaya pengelolaan lingkungan dan penutupan tambang yang akan terjadi pada akhir umur tambang.

17. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL AND RECLAMATION COSTS

This account represent provision for environmental and reclamation costs related with activity business of ADP subsidiary, which reflect the accrued portion of the environmental and estimated closure costs to be incurred at the end of a mine's life.

Ekshibit E/44

Exhibit E/44

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PROVISI UNTUK PENGELOLAAN DAN REKLAMASI LINGKUNGAN HIDUP (Lanjutan)

Provisi ini dihitung secara akrual dengan menggunakan metode unit yang diproduksi dengan mempertimbangkan estimasi jumlah biaya penutupan tambang dan sisa cadangan yang masih ada di suatu area pertambangan.

Estimasi untuk biaya ini dihitung secara internal oleh manajemen. Manajemen berkeyakinan bahwa akumulasi penyisihan yang dibentuk telah cukup untuk menyelesaikan semua liabilitas yang timbul dari kegiatan penutupan tambang sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Mutasi provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Saldo awal	4.440.249.477	3.667.297.687
Penambahan selama tahun berjalan (Catatan 22)	1.772.903.712	871.835.082
Pembayaran selama tahun berjalan	-	(98.883.292)
Saldo akhir	6.213.153.189	4.440.249.477

17. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL AND RECLAMATION COSTS (Continued)

The provision is accrued using the unit-of-production method by considering estimated total closure costs and the remaining reserves of the mining area.

The current estimated costs internally calculated by management. Management believes that the accumulated provision is sufficient to cover all liabilities arising from these mine closure activities up to the consolidated statements of financial position date.

The movements in the provision for environmental and reclamation costs are as follows:

Beginning balance
Provision made during the year
(Note 22)
Payment during the year
Ending balance

18. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, berdasarkan laporan yang diberikan oleh PT Adimitra Jasa Korpora, adalah sebagai berikut:

18. SHARE CAPITAL

The details of the Company's shareholders as of December 31, 2018 and 2017, based on the report prepared by PT Adimitra Jasa Korpora, Share Registrar, are as follows:

2018				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan (%) / Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Total	Shareholders
Aris Munandar (Direktur Utama)	600.203.000	40,95	60.020.300.000	Aris Munandar (President Director)
PT Asabri (Persero)	266.432.100	18,18	26.643.210.000	PT Asabri (Persero)
PT Kencana Prima Mulia	25.000	0,00	2.500.000	PT Kencana Prima Mulia
Masyarakat (masing - masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	599.123.680	40,87	59.912.368.000	Public (with ownership below 5%, each)
Jumlah	1.465.783.780	100,00	146.578.378.000	Total
2017				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan (%) / Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Total	Shareholders
Aris Munandar (Direktur Utama)	999.975.000	76,72	99.997.500.000	Aris Munandar (President Director)
PT Kencana Prima Mulia	25.000	0,00	2.500.000	PT Kencana Prima Mulia
Masyarakat (masing - masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	303.440.681	23,28	30.344.068.100	Public (with ownership each below 5%, each)
Jumlah	1.303.440.681	100,00	130.344.068.100	Total

Ekshibit E/45

Exhibit E/45

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara saldo awal dan saldo akhir dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh adalah sebagai berikut:

	2018
Saldo awal	1.303.440.681
Pemecahan nilai saham	-
Penambahan setoran modal saham	
Pelaksanaan Waran Seri I	
(Catatan 1b)	162.343.099
Penawaran umum saham	
Perdana (Catatan 1b)	-
Saldo akhir	1.465.783.780

18. SHARE CAPITAL (Continued)

Reconciliation between beginning and ending balance of total number of shares issued and fully paid are as follows:

	2017	
Saldo awal	200.000	Beginning balance
Pemecahan nilai saham	999.800.000	Share split
Penambahan setoran modal saham		Additional issuance of share capital
Pelaksanaan Waran Seri I		Exercise of Warrants Series I
(Catatan 1b)	3.440.681	(Note 1b)
Penawaran umum saham		
Perdana (Catatan 1b)	300.000.000	Initial public offering (Note 1b)
Saldo akhir	1.303.440.681	Ending balance

- Berdasarkan Akta No. 19 tanggal 19 Juni 2017, dari Notaris Rini Yulianti, S.H., antara lain sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari semula sebesar Rp 100.000.000.000 menjadi Rp 130.000.000.000 dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per sahamnya, yang telah diambil bagian dan disetor masyarakat melalui Penawaran Umum Saham Perdana. Akta perubahan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0079372.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 20 Juni 2017.
- Berdasarkan Akta Notaris No. 42 tanggal 20 April 2017 oleh Rini Yulianti, S.H., Perusahaan telah memperoleh persetujuan dari para pemegang saham untuk mengubah keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dalam Akta No. 3 tanggal 11 Januari 2017, perubahan tersebut mengenai pembatalan Perusahaan untuk melaksanakan program Pengalokasian Saham kepada Karyawan (ESA) dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham.
- Berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 11 Januari 2017 oleh Rini Yulianti, S.H., Perusahaan telah memperoleh persetujuan dari para pemegang saham untuk melakukan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan antara lain terkait dengan persetujuan atas:

- Base on Notarial Deed No. 19 dated June 19, 2017, of Rini Yulianti, S.H., concerning with the changes of issued and fully paid of the Company's share capital from Rp 100,000,000,000 to Rp 130,000,000,000 with a par value of Rp 100 per share, which subscribed and fully paid by public in Initial Public Offering. This amendment deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0079372.AH.01.11.Tahun 2017 dated June 20, 2017.
- Based on Notarial Deed No. 42 dated April 20, 2017 of Rini Yulianti, S.H., the Company has obtained approval from shareholders to amend the resolutions of Extraordinary General Shareholders Meeting (RUPSLB) as stated in Deed No. 3 dated January 11, 2017, these changes regarding the cancellation of the Company to implement programs to Employee Stock Allocation (ESA) regarding with the Initial Public Offering.
- Based on Notarial Deed No. 3 dated January 11, 2017 of Rini Yulianti, S.H., the Company has obtained approval from shareholders to amend the Company's Articles of Association among others related to the approval on:

Ekshibit E/46

Exhibit E/46

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM (Lanjutan)

- Rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana serta mengubah status Perusahaan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka dan menyetujui perubahan nama Perusahaan menjadi PT Alfa Energi Investama Tbk.
- Persetujuan atas perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan perubahan maksud dan tujuan Perusahaan serta kegiatan usaha menjadi dalam bidang pertambangan, perdagangan dan pengangkutan.
- Perubahan nilai nominal saham Perusahaan dari semula sebesar Rp 500.000 menjadi Rp 100 per saham dan pengeluaran saham portepel Perusahaan sebanyak-banyaknya 300.000.000 saham baru disertai waran yang diberikan secara cuma-cuma sebanyak banyaknya 350.000.000 waran melalui Penawaran Umum Perdana.
- Pelaksanaan program Pengalokasian Saham kepada Karyawan (ESA) dengan sebanyak-banyaknya 10% saham dari jumlah saham ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana.

Perubahan anggaran dasar ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU/0000792.AH.01.02.TAHUN 2017 tanggal 12 Januari 2017 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 29, Tambahan No. 27661 tanggal 11 April 2017.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah memastikan bahwa manajemen mempertahankan peringkat kredit yang baik dan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Rasio utang terhadap modal dihitung berdasarkan pembagian antara liabilitas neto dengan jumlah ekuitas. Liabilitas neto meliputi seluruh liabilitas dikurangi dengan Kas dan setara kas. Jumlah modal meliputi seluruh ekuitas sebagaimana yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Jumlah liabilitas	250.001.554.441	232.927.380.687
Dikurangi Kas dan setara kas	42.815.241.682	19.019.069.860
Liabilitas neto	207.186.312.759	213.908.310.827
Ekuitas	323.237.568.459	224.495.481.967
Rasio liabilitas neto terhadap ekuitas	0,64	0,95

18. SHARE CAPITAL (Continued)

- Plan of the Company plans to conduct the Initial Public Offering and change the Company's status from private to public company and agreed to change the Company's name to PT Alfa Energi Investama Tbk.
- Change the Company's Articles of Association entirely to comply with capital market regulation and the changes in intension and purposes as well as business activities to become in mining, trade and transportation.
- Changes in share par value from Rp 500,000 to Rp 100 per share and issuance of the Company new shares maximum of 300,000,000 new shares with warrants were granted free of charge maximum of 350,000,000 warrants through an the Initial Public Offering.
- Approved the implementation of the Employee Stock Allocation (ESA) program with 10% shares from total shares offered in the Initial Public Offering.

This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0000792.AH.01.02.TAHUN 2017 dated January 12, 2017 and published in the State Gazette of the Republic Indonesia No. 29, Supplement No. 27661 dated April 11, 2017.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder's value.

The gearing ratio is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is calculated as liabilities less cash and cash equivalent. Total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statements of financial position.

The computation of gearing ratio is as follows:

Total liabilities
Less cash and cash equivalent
Net liabilities
Equity
Net debt to equity ratio

Ekshibit E/47

Exhibit E/47

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Selisih kombinasi bisnis entitas sepengendali antara harga pengalihan saham dengan porsi nilai buku pada AAP, entitas anak		
Jumlah tercatat liabilitas neto	(507.407.965)	(507.407.965)
Jumlah imbalan yang diserahkan	(4.950.000.000)	(4.950.000.000)
Subjumlah	(5.457.407.965)	(5.457.407.965)
Dampak penyesuaian terkait Penerapan PSAK No.70	105.000.000	105.000.000
Penawaran umum perdana (Catatan 1b)		
Agio saham	120.000.000.000	120.000.000.000
Biaya emisi saham	(5.937.231.939)	(5.937.231.939)
Pelaksanaan waran seri I (Catatan 1b dan 18)	87.036.484.500	1.806.357.525
Neto	195.746.844.596	110.516.717.621

Difference in business combination
under common control entirely of
between the transfer price shares
and portions in book value AAP,
subsidiary

Carrying value of net liabilities

Consideration paid

Sub-total
Adjustment effect due to the
adaption of PSAK No. 70
Initial public offering (Note 1b)
Share premium
Shares issuance cost
Exercise of series I warrants
(Note 1b and 18)

Net

20. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:

	Kepentingan Nonpengendali atas Aset Neto Entitas Anak/ Non-controlling Interest in Net Assets of Subsidiaries	
	2018	2017
AAP	(258.386.130)	(255.904.811)
ADE	8.339.993	8.877.145
PNS	572.438	641.915
Jumlah	(249.473.699)	(246.385.751)

20. NON-CONTROLLING INTERESTS

The details of non-controlling interests are as follows:

	Kepentingan Nonpengendali atas Jumlah Rugi Komprehensif Entitas Anak/ Non-controlling Interest in Total Comprehensive Loss of Subsidiaries	
	2018	2017
AAP	2.481.319	289.375
ADE	537.153	415.909
PNS	69.476	150.344
Total	3.087.948	855.628

Mutasi kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:

Movement of non-controlling interest are as follows:

	2018	2017
Saldo awal	(246.385.751)	(245.530.123)
Rugi tahun berjalan	(3.130.950)	(793.462)
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	43.002	(62.166)
Saldo akhir	(249.473.699)	(246.385.751)

Beginning balance
Loss for the year
Other comprehensive income
for the year

Ending balance

Ekshibit E/48

Exhibit E/48

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan neto selama tahun berjalan yang seluruhnya dilakukan dengan kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Noble Resources International, Ltd	495.498.574.335	13.330.237.740
PT Sojitz Indonesia	103.335.361.201	
PT Kisya Pundi Abadi	78.303.466.199	10.994.673.759
Glencore International AG	39.969.536.151	50.734.672.135
Idemitsu Kosan co, Ltd	26.599.037.957	15.998.840.598
PT LG Electronics Indonesia	23.053.374.354	-
Ultron International Resources Pte, Ltd	16.831.411.987	-
PT Anggun Makmur Energy	-	76.856.375.982
Avra commodities Ptc, Ltd	-	4.202.281.352
Koperasi Kutai Lama	-	2.684.440.707
PT Cakrawala Tujuh Samudra	-	2.131.512.209
Jumlah	783.590.762.184	176.933.034.482

Rincian penjualan dari pelanggan yang melebihi 10% dari penjualan neto adalah sebagai berikut:

	Penjualan/Sales	
	2018	2017
Noble Resources International, Ltd	495.498.574.335	13.330.237.740
PT Sojitz Indonesia	103.335.361.201	-
PT Kisya Pundi Abadi	78.303.466.199	-
PT Anggun Makmur Energy	-	76.856.375.982
Glencore International AG	-	50.734.672.135

21. NET SALES

The details of net sales for the year which entirely with third parties are as follows:

Noble Resources International, Ltd
PT Sojitz Indonesia
PT Kisya Pundi Abadi
Glencore International AG
Idemitsu Kosan co, Ltd
PT LG Electronics Indonesia
Ultron International Resource Pte, Ltd
PT Anggun Makmur Energy
Avra commodities Ptc, Ltd
Koperasi Kutai Lama
PT Cakrawala Tujuh Samudra

The details of sales with customers which exceeding 10% from net sales are as follows:

Persentase terhadap penjualan neto/
Percentage to net sales

	2018	2017	
Noble Resources International, Ltd	64,62%	7,53%	Noble Resources International, Ltd
PT Sojitz Indonesia	13,48%	-	PT Sojitz Indonesia
PT Kisya Pundi Abadi	10,21%	-	PT Kisya Pundi Abadi
PT Anggun Makmur Energy	-	43,44%	PT Anggun Makmur Energy
Glencore International AG	-	28,67%	Glencore International AG

22. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2018
Jasa penambangan	47.177.216.280
Alat dan perlengkapan	15.975.445.818
Bahan bakar	7.624.898.327
Penyusutan (Catatan 9)	5.321.558.135
Bongkar muat	5.973.160.214
Royalti (Catatan 31c)	2.305.926.216
Pembebasan lahan	1.943.128.469
Pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup (Catatan 17)	1.772.903.712
Amortisasi properti pertambangan (Catatan 10)	1.152.193.727
Tenaga kerja	70.021.180
Pengangkutan	43.000.000
Sewa	25.000.000
Perbaikan perawatan jalan	3.620.000
Jumlah biaya produksi	89.388.072.078

22. COST OF SALES

The details of cost of sales are as follows:

	2017	
Mining services	30.420.186.679	Mining services
Tools and supplies	3.365.219.309	Tools and supplies
Fuel	1.317.389.100	Fuel
Depreciation (Note 9)	5.281.671.192	Depreciation (Note 9)
Loading	4.894.424.425	Loading
Royalty (Note 31c)	2.611.848.974	Royalty (Note 31c)
Land compensation	-	Land compensation
Environmental and reclamation costs (Note 17)	-	Environmental and reclamation costs (Note 17)
Amortization of mining properties (Note 10)	871.835.082	Amortization of mining properties (Note 10)
Manpower	643.001.366	Manpower
Hauling	-	Hauling
Rent	5.448.483.713	Rent
Roads facility maintenance	-	Roads facility maintenance
Total production cost	72.270.000	Total production cost

Ekshibit E/49

Exhibit E/49

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

22. COST OF SALES (Continued)

	2018	2017	
Jumlah biaya produksi (Lanjutan)	89.388.072.078	54.926.329.840	Total production cost (Continued)
Persediaan batu bara (Catatan 7)			Coal inventories (Note 7)
Saldo awal	10.411.556.627	5.099.286.457	Beginning balance
Pembelian neto	568.144.049.797	97.989.856.842	Net purchases
Persediaan tersedia untuk dijual	578.555.606.424	103.089.143.299	Inventories available for sale
Saldo akhir	(10.631.788.901)	(10.411.556.627)	Ending balance
Beban pokok persediaan	567.923.817.523	92.677.586.672	Cost of inventories
Beban Pokok Penjualan	657.311.889.601	147.603.916.512	Cost of Sales

Pada tahun 2018 dan 2017, pemasok yang memiliki transaksi lebih dari 10% dari jumlah pembelian adalah PT Gunung Bara Utama, pihak ketiga, masing-masing sebesar Rp 479.324.523.287 dan Rp 25.644.826.200.

In 2018 and 2017, supplier having transactions of more than 10% of total purchase is PT Gunung Bara Utama, third party, amounted Rp 479,324,523,287 and Rp 25,644,826,200.

23. BEBAN PENJUALAN

23. SELLING EXPENSES

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

The details of selling expenses are as follows:

	2018	2017	
Pengapalan	73.655.061.416	1.372.720.050	Shipment
Lain-lain	27.548.833	376.443.569	Others
Jumlah	73.682.610.249	1.749.163.619	Total

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

The details of general and administrative expenses are as follows:

	2018	2017	
Gaji dan tunjangan	5.222.235.426	4.841.921.547	Salaries and allowances
Beban kantor dan perumahan	6.620.193.899	1.115.486.621	Office and housing
Jasa profesional	3.839.549.971	453.186.220	Professional fees
Beban dan denda pajak	3.623.741.080	2.418.507.490	Tax and penalty expenses
Sewa	3.212.546.944	195.709.509	Rent
Perjalanan dinas	1.952.790.810	1.486.813.046	Business travelling
Penyusutan (Catatan 9)	1.622.631.505	825.636.355	Depreciation (Note 9)
Perbaikan dan pemeliharaan	838.618.725	395.794.668	Repair and maintenance
Sumbangan	804.110.411	570.419.534	Donation
Pajak dan perizinan	451.087.333	364.822.360	Licenses and permits
Imbalan pascakerja (Catatan 16)	445.926.000	448.134.000	Post-employment benefits (Note 16)
Alat tulis dan perlengkapan kantor	278.281.284	103.501.603	Office supplies and stationaries
Asuransi	255.231.767	246.435.773	Insurance
Telepon dan faksimile	216.497.313	216.733.572	Telephone and facsimile
Lain-lain	346.389.900	572.123.878	Others
Jumlah	29.729.832.368	14.255.226.176	Total

Ekshibit E/50

Exhibit E/50

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PENGHASILAN (BEBAN) USAHA LAINNYA

Rincian penghasilan (beban) usaha lainnya adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Penghasilan bunga	156.981.426	57.237.607
Laba penjualan aset tetap (Catatan 9)	55.336.826	208.206.667
Rugi selisih kurs - neto	(11.749.282.773)	(724.370.905)
Penyisihan penurunan nilai piutang (catatan 6)	(1.462.326.451)	-
Pajak final (Catatan 13)	-	(914.992.031)
Lain-lain - neto	(305.612.786)	(10.886.473)
Neto	(13.304.903.758)	(1.384.805.135)

25. OTHER OPERATING INCOME (EXPENSES)

The details of other operating income (expenses) are as follows:

Interest income
Gain on sales of fixed asset (Note 9)
Loss in foreign exchange - net
Provision for impairment losses of
trade receivables (Note 6)
Final tax (Note 13)
Others - net
Net

26. RUGI PER SAHAM

Perhitungan rugi per saham untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Rugi tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perusahaan	(2.940.783.633)	(1.054.199.573)
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang berada selama tahun berjalan saham	1.310.958.899	1.170.239.203
Rugi per saham	(2,24)	(0,90)

Loss for current year
attributable to owners
of the Company

Weighted average number of shares
outstanding for the year
of loss per share

Loss per share

Potensi penerbitan saham melalui pelaksanaan Waran Seri I akan menurunkan rugi per saham dan oleh karena itu dampaknya dianggap sebagai antidilutif.

The potential ordinary shares in relation to Warrants Series I shall decrease the loss per share and therefore the effect has been considered as antidilutive.

27. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan beberapa transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan tertentu dengan rincian sebagai berikut:

- Perusahaan melakukan beberapa transaksi di luar aktivitas operasi utama, terutama dalam bentuk pemberian pinjaman di mana pelunasan akan diselesaikan sewaktu-waktu. Saldo yang timbul dari transaksi ini diakui sebagai bagian dari akun "Piutang Lain-lain".
- Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jumlah kompensasi kepada manajemen kunci yang seluruhnya merupakan imbalan kerja jangka pendek masing-masing adalah sebesar Rp 690.851.200 dan Rp 731.400.000, atau masing-masing sekitar 13,05% dan 15,11% dari jumlah beban yang terkait.

27. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

The Group, in its regular business, has transactions with related parties which are conducted in certain prices and terms with the following details:

- The Company made several non-trade transactions which mainly as granting a loan that shall be repayable on demand. All balances arise from these transactions are presented as part of "Other Receivables".
- As of December 31, 2018 and 2017 total compensation to the key management which entirely represent short-term employee benefits amounted to Rp 690,851,200 and Rp 731,400,000, respectively or 13.05% and 15.11% from related expense, respectively.

Ekshibit E/51

Exhibit E/51

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (Lanjutan)

27. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES (Continued)

Rincian saldo yang timbul dari transaksi dengan pihak-
pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Details of balances arising from transactions with
related parties are as follows:

	2018	2017	
Aset Lancar			Assets
<u>Piutang lain-lain</u> (Catatan 6)			<u>Other receivables</u> (Note 6)
Pemegang saham			Shareholders
PT Kencana Prima Mulia	127.657.723	444.952.321	PT Kencana Prima Mulia
Pihak berelasi lainnya	-	600.000	Other related parties
Jumlah	127.657.723	445.552.321	Total
Persentase terhadap Jumlah Aset	0,02%	0,10%	Percentage to Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek			Current Liabilities
<u>Utang usaha</u> (Catatan 12)			<u>Trade payables</u> (Note 12)
Pemegang saham			Shareholders
PT Kencana Prima Mulia	-	195.510.000	PT Kencana Prima Mulia
Persentase terhadap jumlah liabilitas	-	0,08%	Percentage to total liabilities

28. INSTRUMEN KEUANGAN

28. FINANCIAL INSTRUMENTS

Selain uang jaminan, utang bank jangka panjang dan
utang pembiayaan konsumen seluruh jumlah tercatat
aset dan liabilitas keuangan yang diakui di dalam
laporan posisi keuangan konsolidasian telah mendekati
nilai wajarnya karena merupakan instrumen keuangan
yang berjangka pendek.

Except for refundable deposits, long-term bank loans
and consumer financing payables the carrying
amounts of all financial assets and liabilities
recognized in the consolidated statements of
financial position approximate their fair values due
to short-term maturities of these financial
instruments.

Jumlah tercatat utang bank jangka panjang dan utang
pembiayaan konsumen diakui berdasarkan arus kas masa
depan yang didiskontokan dengan tingkat bunga pasar
yang mencerminkan risiko kredit Grup dengan mengacu
pada instrumen keuangan yang serupa. Dengan
demikian, jumlah tercatat tersebut juga telah
mendekati nilai wajarnya.

The carrying amount of long-term bank loans and
consumer financing payables are recognized based on
discounted future cash flow using current market
rates for similar financial instrument which reflects
the Group's credit risk. Therefore, the carrying
amount of those financial instruments also
approximate their fair value.

Sampai dengan tanggal pelaporan, jangka waktu uang
jaminan masih belum dapat ditentukan. Oleh karena itu
nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal sehingga
uang jaminan disajikan sebesar biaya perolehan.

As of reporting date, the period of refundable
deposits still unable to be determined. Accordingly,
its fair value cannot be measured reliably and such
refundable deposits presented at its cost.

**PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Direksi.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Perusahaan adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit. Untuk itu, Perusahaan melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki kredibilitas dan terpercaya.

Kebijakan Grup menetapkan bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Saldo Kas dan setara kas ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik (Catatan 4).

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan, yang meliputi kas, bank, seluruh piutang dan uang jaminan. Grup tidak memiliki jaminan secara khusus atas aset keuangan tersebut.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of their business, while managing their exposure to foreign exchange risk, interest rate risk, credit and liquidity risks. The Group operates within defined guidelines that are approved by the Board of Directors.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. Therefore, the Company trades only with recognized and creditworthy third parties.

The Group has a policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Company's exposure to bad debts is not significant.

Cash and cash equivalent are placed with financial institutions which are regulated and reputable (Note 4).

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the statements of financial position which comprise of cash on hand, cash in banks, all receivables and refundable deposit. The Group does not hold any collateral as security.

Ekshibit E/53

Exhibit E/53

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)

b. Risiko Pasar

b. Market Risk

1) Risiko Mata Uang

1) Currency Risk

Perusahaan melakukan transaksi bisnis dalam beberapa mata uang dan karena itu terekspos risiko mata uang. Grup tidak memiliki kebijakan khusus terhadap lindung nilai atas mata uang asing. Namun manajemen senantiasa memantau eksposur mata uang dan akan mempertimbangkan untuk melakukan lindung nilai manakala timbul risiko mata uang yang signifikan.

The Company does business transaction in some currencies and consequently is been exposed to currency risk. The Group does not have particular hedging policy on foreign exchange currency. However management continuously monitors currency risk and will consider to do hedging when significant currency risk arises.

Tabel berikut menunjukkan aset dan liabilitas keuangan Grup dalam mata uang asing yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

The following table shows the Group's significant foreign currency-denominated financial assets and liabilities as of December 31, 2018 and 2017:

	2018		2017		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	
<u>Aset</u>					<u>Assets</u>
Kas dan bank \$AS	1.608.469	23.292.240.112	175.545	2.378.295.945	Cash on hand and in banks US\$
Piutang usaha \$AS	4.486.816	64.973.578.406	2.585.647	35.030.341.830	US\$
Piutang lain-lain \$AS	2.673.057	38.708.540.986	2.862.898	38.786.544.122	Other receivables US\$
Jumlah		126.974.359.504		76.195.181.897	Total
<u>Liabilitas</u>					<u>Liabilities</u>
Utang usaha \$AS	2.159.714	(31.274.816.089)	2.763.728	(37.442.995.032)	Trade payables US\$
Utang bank jangka panjang \$AS	10.916.144	(158.076.684.448)	12.162.296	(164.774.789.187)	Long-term bank loan US\$
Jumlah		(189.351.500.537)		(202.217.784.219)	Total
Neto		(62.377.141.033)		(126.022.602.322)	Net

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)

b. Risiko Pasar (Lanjutan)

1) Risiko Mata Uang (Lanjutan)

Selama tahun 2018 dan 2017, perubahan yang mungkin terjadi dalam Rupiah terhadap mata uang \$AS, masing-masing adalah 0,68% dan 1,84%. Jika Rupiah menguat/melemah terhadap \$AS pada besaran tersebut, dengan semua variabel lainnya dianggap konstan, maka laba setelah pajak pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 akan meningkat atau menurun masing-masing sebesar Rp 1.576.485.469 dan Rp 700.606.171.

2) Risiko Harga

Grup terkait dengan aktivitas usaha menghadapi risiko harga komoditas karena batu bara adalah produk komoditas yang diperjualbelikan di pasar global. Harga batu bara cenderung berfluktuasi seiring dengan perubahan permintaan dan penawaran di pasar global.

Grup melakukan kontrak penjualan batu bara dengan beberapa pelanggan menggunakan harga tetap untuk pemenuhan kuantitas tertentu guna melindungi sebagian dari nilai pendapatan tiap periodenya.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Grup akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas instrumen keuangan.

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

b. Market Risk (Continued)

1) Currency Risk (Continued)

During 2018 and 2017, the reasonably possible change in Rupiah againsts US\$ are 0.68% and 1.84% respectively. If Rupiah had strengthened/weakened against US\$ by such rate, with all other variables held constant, the post-tax profit as of December 31, 2018 and 2017 shall increase/decrease of Rp 1,576,485,469 and Rp 700,606,171, respectively.

2) Price Risk

The Group pertain to the business activities faces commodity price risk since coal is a commodity product traded in the global markets. Coal prices fluctuate in line with changes in supply and demands in the global markets.

Group has entered into certain quantity fixed price coal contracts with some of its customers to safeguard a portion of its value of revenue for each period.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk when the Group will encounter difficulty in raising funds to meet its commitments associated with financial instruments.

Liquidity risk is managed through maintaining/synchronizing the maturity profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection, cash management which covers cash flows projection and realization in the subsequent years and ensure the availability of financing through committed credit facilities.

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2018 and 2017.

2018

	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Porsi bunga/ Interest portion	Jumlah tercatat/ Carrying amount	
Utang usaha	31.274.816.089	-	-	-	31.274.816.089	Trade payables
Beban masih harus dibayar	1.273.514.217	-	-	-	1.273.514.217	Accrued expense
Utang bank jangka panjang	165.336.915.230	-	-	(7.260.002.270)	158.076.912.960	Long-term bank loan
Utang pembiayaan konsumen	791.577.526	213.317.256	338.854.468	(66.194.589)	1.277.554.661	Consumer financing payables
Jumlah	198.676.823.062	213.317.256	338.854.468	(7.326.196.859)	191.902.797.927	Total

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)

c. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

c. Liquidity Risk (Continued)

2017

	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Porsi bunga/ Interest portion	Jumlah tercatat/ Carrying amount	
Utang usaha	40.147.973.159	-	-	-	40.147.973.159	Trade payables
Utang lain-lain						Other payables
Beban masih harus dibayar	965.426.977	-	-	-	965.426.977	Accrued expense
Utang bank jangka panjang	24.512.647.245	154.684.167.644	-	(14.422.025.702)	164.774.789.187	Long-term bank loan
Utang pembiayaan konsumen	228.020.710	121.468.631	-	(29.550.886)	319.938.455	Consumer financing payables
Jumlah	65.854.068.091	154.805.636.275	-	(14.451.576.588)	206.208.127.778	Total

d. Risiko Suku Bunga

d. Interest Rate Risk

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Perusahaan mengupayakan agar seluruh pinjaman dari bank menggunakan suku bunga tetap, eksposur atas risiko ini terutama terkait dengan utang bank (Catatan 15) yang akan berdampak secara langsung terhadap arus kas kontraktual Grup di masa datang. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, masing-masing saldo utang bank mencerminkan sekitar 63,23% dan 70,74% dari jumlah liabilitas.

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. The Company attempts that its bank loan shall bear fixed interest rate, this risk exposure mainly arise from bank loans (Note 15) would directly influence the future contractual cash flows of the Group. As of December 31, 2018 and 2017 the outstanding balance of bank loan represents 63.23% and 70.74% of total liabilities, respectively.

Kebijakan Grup adalah untuk meminimalkan eksposur suku bunga atas pinjaman yang digunakan untuk ekspansi usaha dan kebutuhan modal kerja. Guna mencapai tujuan tersebut, Grup secara teratur menilai dan memantau saldo kas dengan mengacu pada rencana bisnis dan operasi sehari-hari.

The Group's policy is to minimize interest rate exposure while obtaining sufficient funds for business expansion and working capital needs. In order to achieve this objective, the Group regularly assesses and monitors its cash with reference to its business plans and day-to-day operations.

30. INFORMASI SEGMENT

30. SEGMENT INFORMATION

Pada tanggal 31 Desember 2017, Grup menetapkan segmen berdasarkan hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian.

As of December 31, 2017, the Group designs its segment based on operating results of its business units separately for the purpose of making decision regarding the resources allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss in consolidated financial statements.

Ekshibit E/56

Exhibit E/56

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

30. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	2017				
	Jasa Manajemen/ Management Services	Pertambangan/ Mining	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Pendapatan dan penjualan	1.350.000.000	187.512.967.898	(11.929.933.416)	176.933.034.482	Sales and revenue
Hasil segmen	1.350.000.000	29.329.117.971	(1.350.000.000)	29.329.117.971	Segment income
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan				(17.389.194.930)	Unallocated operating expenses
Rugi usaha				11.939.923.041	Income from operation
Beban keuangan				(13.607.017.092)	Finance cost
Rugi sebelum pajak penghasilan				(1.667.094.051)	Loss before income taxes
Beban pajak penghasilan - neto				612.894.479	Income tax benefit - net
Rugi tahun berjalan				(1.054.199.572)	Loss for the year
Aset segmen	231.398.953.762	368.707.388.570	(159.920.836.887)	440.185.505.445	Segment assets
Aset tidak dapat dialokasikan				17.237.357.209	Unallocated assets
Jumlah Aset				457.422.862.654	Total Assets
Liabilitas segmen	2.404.784.285	258.058.767.639	(11.729.558.836)	248.733.993.088	Segment liabilities
Liabilitas tidak dapat dialokasikan				(15.806.612.401)	Unallocated liabilities
Jumlah Liabilitas				232.927.380.687	Total Liabilities

31. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

PT Alfa Energi Investama (AEI), Perusahaan

PT Alfa Energi Investama (AEI), Company

a. Perjanjian Penjualan Batu Bara

a. Coal Sales Agreement

Perusahaan menandatangani beberapa perjanjian penjualan batubara dengan beberapa pelanggan berdasarkan ketentuan sebagaimana diatur dalam masing-masing perjanjian-perjanjian tersebut (Catatan 21).

The Company entered into several coal sales agreement with various customers and based on the provision stated in each of the agreements (Note 21).

Ekshibit E/57

Exhibit E/57

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (Lanjutan)

PT Alfa Energi Invetestama (AEI), Perusahaan
(Lanjutan)

a. Perjanjian Penjualan Batu Bara (Lanjutan)

Pada tanggal 2 Juni 2017, Perusahaan memiliki Perjanjian pembeli batubara dengan PT Gunung Bara Utama (GBU), pihak ketiga, sebanyak 1.500.000 Metrik Ton dengan jangka waktu satu tahun dan dapat diperpanjang kembali (Catatan 22).

PT Alfara Delta Persada (ADP), Entitas Anak

a. Perjanjian Kerja Sama

Pada tanggal 1 Maret 2018, ADP memiliki *Partnership Agreement* dengan Excel Concept International Ltd, pihak ketiga. Berdasarkan perjanjian tersebut Excel Concept International Ltd, akan membayar uang muka kepada ADP maksimum sebesar \$AS 3.000.000, di mana Excel Concept International Ltd akan memasarkan seluruh batu bara yang diproduksi oleh ADP. Uang muka pembayaran yang akan diperhitungkan terhadap penjualan batu bara di masa berikutnya dicatat sebagai "Uang Muka Pelanggan".

Pada tanggal 1 Juni 2011, ADP memiliki *Partnership Agreement* dengan Altair Energy Resources Ltd, (AER), pihak ketiga. Berdasarkan perjanjian tersebut AER akan membayar uang muka kepada ADP maksimum sebesar \$AS 2.350.000, di mana AER akan memasarkan seluruh batu bara yang diproduksi oleh ADP. Perjanjian tersebut telah diperpanjang melalui *Amendment No. 2 to Partnership Agreement*, di mana kerja sama akan dilakukan sampai dengan tanggal 31 Desember 2020. Uang muka pembayaran yang akan diperhitungkan terhadap penjualan batu bara di masa berikutnya dicatat sebagai "Uang Muka Pelanggan".

b. Liabilitas Pengelolaan Lingkungan Hidup

Kegiatan usaha terkait pertambangan di masa mendatang mungkin, dipengaruhi oleh perubahan-perubahan dalam peraturan pengelolaan lingkungan hidup. Kebijakan Grup adalah berusaha untuk memenuhi semua ketentuan yang berlaku yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dengan menerapkan ukuran yang secara teknis dapat dibuktikan dan secara ekonomis memungkinkan.

Grup telah membentuk provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup (Catatan 17).

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(Continued)

PT Alfa Energi Investama (AEI), Company
(Continued)

a. Coal Sales Agreement (Continued)

On June 2, 2017, the Company has coal purchase agreement with PT Gunung Bara Utama (GBU), third party. 1,500,000 Metric Tons with a period of one year and can be extended again (Note 22).

PT Alfara Delta Persada (ADP), Subsidiary

a. Partnership Agreement

As of March 1, 2018, ADP has Partnership Agreement with Excel Concept International Ltd, (AER), third party. Based on agreement, Excel Concept International Ltd shall pay in advance payment to ADP with maximum of US\$ 3,000,000, which Excel Concept International Ltd then will market all coal produced by ADP.. The advances which will be calculated against of the coal that sold, is recorded as "Advances from Customers".

As of June 1, 2011, ADP has Partnership Agreement with Altair Energy Resources Ltd, (AER), third party. Based on agreement, AER shall pay in advance payment to ADP with maximum of US\$ 2,350,000, which AER then will market all coal produced by ADP. The agreement has been extended through *Amendment No. 2 to Partnership Agreement*, where the agreement will be effective until December 31, 2020. The advances which will be calculated against of the coal that sold, is recorded as "Advances from Customers".

b. Environmental Obligations

The operations related with mining in the future might be, affected from time to time by changes in environmental regulations. The Group's policy is to comply with all applicable regulations issued by the Government of the Republic of Indonesia, by applying technically proven and economically feasible measures.

The Group has recognized provision for environmental and reclamation costs (Note 17).

Ekshibit E/58

Exhibit E/58

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (Lanjutan)

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(Continued)

PT Alfara Delta Persada (ADP), Entitas Anak
(Lanjutan)

PT Alfara Delta Persada (ADP), Subsidiary
(Continued)

c. Royalti

c. Royalty

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 45/2003, seluruh perusahaan yang memiliki kuasa pertambangan (sekarang Izin Usaha Pertambangan) diwajibkan untuk membayar iuran eksplorasi/iuran eksploitasi/royalti sebesar 3% - 5% dari harga jual (kadar kalori ≤ 5.100 dan $\geq 5.100-6.100$) untuk jenis bahan galian/mineral berupa batu bara. ADP mencatat biaya royalti dimaksud sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan".

Based on Government Regulation No. 45/2003, all companies holding mining rights (currently mining business license) will have an obligation to pay an exploration fee/exploitation fee/royalty for coal minerals, computed at 3% - 5% (Calorie $\leq 5,100$ and $\geq 5,100-6,100$) of sales price. ADP recorded the royalty fee as part of "Cost of Sales".

32. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

32. NON-CASH ACTIVITY

Pada tahun 2018 dan 2017, transaksi signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

In 2018 and 2017, significant non-cash transaction are as follows:

	2018	2017	
Penambahan aset tetap melalui: Utang pembiayaan konsumen	1.648.100.000	274.650.000	Additional of fixed assets through: Consumer financing payables
Sedangkan perubahan pada liabilitas yang terkait dengan aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:			While the change in liabilities related with financing activities are as follows:
	2018	2017	
<u>Utang bank jangka panjang</u>			<u>Long-terms bank loans</u>
Saldo awal	164.774.789.187	173.877.420.652	Beginning balance
Pembayaran kas	(17.753.304.468)	(10.410.019.063)	Cash payment
Perubahan nonkas dari selisih kurs	11.055.199.729	1.307.387.598	Non-cash movement from foreign exchange
Saldo akhir	<u>158.076.684.448</u>	<u>164.774.789.187</u>	Ending balance

33. OTORISASI LAPORAN KEUANGAN

33. AUTHORIZATION OF FINANCIAL STATEMENTS

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan kembali oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 28 Maret 2018.

These consolidated financial statements have been authorized for reissued by Board of Director of the Company, who responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements, on March 28, 2018.



Telp : +62-21.2993 2152
Fax : +62-21.2993 2158
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan
Certified Public Accountants
License No. 46/KM.1/2018

Unity Building, 3rd Floor
Jl. Boulevard Gading Serpong M5/21
Tangerang 15810 - Indonesia

This report is originally issued in Indonesian language.

No. : 00126/3.0366/AU.1/02/0629-1/1/III/2019
Hal : Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2018

No. : 00126/3.0366/AU.1/02/0629-1/1/III/2019
Re : Consolidated Financial Statements
December 31, 2018

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Alfa Energi Investama Tbk
Jakarta

*The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT Alfa Energi Investama Tbk
Jakarta*

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Alfa Energi Investama Tbk dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Alfa Energi Investama Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Management's responsibility for the financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountants), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the International BDO network of independent member firms.

Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Alfa Energi Investama Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Auditors' responsibility (Continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Alfa Energi Investama Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2018, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan



Agustinus Sugiharto, CPA
NIAP AP. 0629/
License No. AP. 0629

28 Maret/March 2019

RF/ria

